

# Guide Arsip Tematis Desa Tahun 1689 - 2003



**Direktorat Pengolahan  
Deputi Bidang Konservasi Arsip  
Arsip Nasional Republik Indonesia  
Jakarta, 2023**



**GUIDE ARSIP TEMATIS DESA  
TAHUN 1689-2003**

**DIREKTORAT PENGOLAHAN  
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP  
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
JAKARTA, 2023**



**GUIDE ARSIP TEMATIS DESA  
TAHUN 1689-2003**

©2023 Direktorat Pengolahan  
Deputi Bidang Konservasi Arsip  
Arsip Nasional Republik Indonesia  
Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Jakarta 12560  
Email: [info@anri.go.id](mailto:info@anri.go.id)

**TIM KERJA**

Penanggungjawab  
Direktur Pengolahan  
**Wiwi Diana Sari, S.Si., M.A.**

Ketua  
**Nadia Fauziah Dwiandari, S.IP., M.Phil**

Wakil Ketua  
**Gurandhyka, S.IP**

Sekretaris  
**Amalina Niara Putri, S.Sos.**

Anggota  
**Nuryulianti, S.IP**  
**Yeni Dwi Novelawaty, S.Hum**  
**Mega Rachmalia, S.Hum**  
**Virta Veranica, A.Md**



**Keterangan Gambar Sampul:**

1. (Foto paling atas) **Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930** (No. Arsip 0392/004).
2. (Foto Tengah) **Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930** (No Arsip 0313/084)
3. (Foto paling bawah) **Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1945-1952** (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1397)

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang**

**Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin  
tertulis dari Arsip Nasional Republik Indonesia**

## KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan mengamanatkan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, masyarakat dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dan sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengolahan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan memperhatikan kaidah-kaidah kearsipan, sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat, dan lengkap.

Pada Tahun Anggaran 2023, salah satu program kerja Direktorat Pengolahan adalah menyusun Guide Arsip Tematis Desa. Guide arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis yang memuat informasi arsip terkait desa yang tersimpan dan dapat diakses di ANRI.

Guide arsip ini telah disusun dengan sebaik-baiknya meskipun belum sempurna dan masih ada kekurangan. Namun demikian, Guide Arsip Tematis Desa sudah dapat digunakan sebagai sarana bantu untuk mengakses dan menemukan arsip statis mengenai desa yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*). Harapan kami, guide ini bisa memberikan manfaat seluas-luasnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi khususnya terkait desa di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan guide arsip hingga selesai. Semoga Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa membalas amal kebaikan yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Aamiin.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Pengolahan



Wiwi Diana Sari, S.Si., M.A.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>I.1</b> Latar Belakang .....	iv
<b>I.2</b> Gambaran Umum Arsip .....	xi
<b>I.3</b> Penyusunan Guide Arsip .....	xviii
<b>I.4</b> Petunjuk Penggunaan Guide Arsip .....	xxi
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xxiii
<b>BAB II URAIAN INFORMASI</b> .....	<b>1</b>
<b>II.1 Data Umum</b> .....	<b>1</b>
II.1.1 Arsip Tekstual.....	1
II.1.2 Arsip Kartografi.....	24
II.1.3 Arsip Foto .....	30
<b>II.2 Data Personil</b> .....	<b>44</b>
II.2.1 Arsip Tekstual.....	44
II.2.2 Arsip Foto .....	52
<b>II.3 Data Kewenangan</b> .....	<b>53</b>
II.3.1 Arsip Tekstual.....	53
II.3.2 Arsip Foto .....	66
II.3.3 Arsip Film.....	72
<b>II.4 Data Keuangan</b> .....	<b>77</b>
II.4.1 Arsip Tekstual.....	77
<b>II.5 Data Kelembagaan</b> .....	<b>82</b>
II.5.1 Arsip Tekstual.....	82
II.5.2 Arsip Film.....	83
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>85</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	87
<b>INDEKS</b> .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau *village* diartikan sebagai Sebuah kelompok rumah atau toko di daerah pedesaan, lebih kecil daripada sebuah kota (*a groups of houses or shops in a country area, smaller than a town*). Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), desa adalah satu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri.

Pengaturan Desa di Indonesia era Pemerintahan Kolonial Belanda terdapat 2 (dua) perundang-undangan, yakni *Inlandsche Gemeente Ordonantie* (IGO) yang berlaku untuk Jawa dan Madura serta *Inlandsche Gemeente Ordonantie voor Buitengewesten* (IGOB) yang berlaku untuk daerah-daerah di luar Jawa dan Madura pada tahun 1906. Peraturan perundangan tersebut merupakan pelaksanaan pasal 71 *Regerings Reglement* (RR) yang dikeluarkan Tahun 1854 dan merupakan bentuk pengakuan atas keberadaan desa dan otonomi desa. Pada pasal 71 *Regering Reglement* (pasal 128 I.S.) menegaskan kedudukan desa, yakni: *Pertama*, bahwa desa yang dalam peraturan ini disebut *inlandsche gemeenten* atas pengesahan kepala daerah (residen) berhak untuk memilih kepala pemerintah desanya sendiri; *Kedua*, bahwa kepala desa itu memiliki hak untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal, pemerintah wilayah dan Residen atau pemerintah otonom yang ditunjuk oleh ordonansi. Gubernur Jenderal menjaga hak tersebut terhadap segala pelanggaran. Selain itu juga diatur kewenangan dari desa (bumiputera) untuk: (a) memungut pajak dibawah pengawasan tertentu; (b) menetapkan hukuman dalam batas tertentu terhadap pelanggaran atas aturan yang diadakan oleh desa. Di sisi lain juga diatur 3 (tiga) jenis hak desa, yakni:

- 1) Desa berhak memilih sendiri Kepala Desa
- 2) Desa berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri
- 3) Desa yang terletak di Kota (Kota Praja) dihapus.

Pengaturan desa di Indonesia Jaman Pendudukan Jepang (1942 -1945), diatur melalui *Osamu Seirei* No. 7 yang ditetapkan pada 1 Maret 1944. Pengaturan desa berdasar *Osamu Seirei* ini menegaskan bahwa *Kufoo* atau Kepala Ku, untuk menyebut jabatan Kepala Desa, diangkat dengan jalan pemilihan. Proses pemilihan dilakukan oleh dewan yang disebut *Gunfoo* dengan menetapkan tanggal pemilihan dan syarat-syarat lainnya untuk kepentingan pemilihan *Kufoo*. Masa jabatan *Kufoo* adalah 4 tahun dan dapat diberhentikan oleh *Syuucoo* apabila terjadi pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi.

Pada masa pendudukan Jepang ini, desa ditempatkan di atas dusun atau kampung. Namun demikian, otonomi desa dibatasi dan dibawah pengendalian yang ketat. Rakyat desa yang terpilih karena sehat dan kuat, dimobilisasi untuk kepentingan perang, dijadikan bagian milisi seperti *Heiho*, *Kaibodan*, dan *Seinendan*. Di sisi lain, *Kufoo* atau Kepala Desa menjalankan tugas sebagai pengawas kerja tanam makanan pokok dan tanaman tertentu sesuai pilihan ketetapan Jepang, seperti padi, tebu, kapas dan jarak.

Pemerintah desa terdiri dari pejabat-pejabat seperti, Lurah, Carik, Mandor (biasanya 5 orang), Polisi Desa dan *Amir* (melaksanakan urusan agama). Pengaturan desa tidak banyak, tapi penuh kendali bangsa Jepang. Pendudukan Jepang terkenal keras dan kejam. Mobilisasi rakyat desa, dan termasuk eksploitasi tenaga kerja dan tanah perdesaan semua ditujukan pada kepentingan kemenangan dan kejayaan Jepang. Untuk kepentingan kendali daerah jajahan dan mobilisasi kepentingan politik perang, pada masa itu juga dibentuk *Tonarigumi* (sejenis dengan Rukun Tetangga), yang masih dijalankan sampai sekarang.

Sesungguhnya pada masa pendudukan Jepang tidaklah banyak perubahan terhadap peraturan perundang-undangan produk pemerintah kolonial Belanda. Ukurannya hanya berdasarkan apakah peraturan itu merugikan atau tidak merugikan strategi perang Jepang, Perang Asia Timur Raya. Selama masa

pendudukan Jepang, IGO dan IGOB masih berlaku, hanya sebutan Kepala Desa yang diubah dalam bahasa Jepang yakni, *Kufoo*, termasuk tata cara pemilihan dan pemberhentiannya.

Berdasarkan *Osamu Seire* Nomor 27 tahun 1942, susunan pemerintahan untuk di Indonesia adalah sebagai berikut:

- Pimpinan tertinggi pemerintahan militer Jepang ada pada Panglima Tentara ke-16 khusus untuk pulau Jawa yaitu *Gunsyireikan* atau Panglima Tentara, yang kemudian disebut *Saikosikikan*.
- Struktur di bawahnya adalah Kepala Pemerintahan Militer yang disebut *Gunseikan*.
- Di bawah *Gunseikan* terdapat koordinator Pemerintahan Militer untuk Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur yang di sebut *Gunseibu* yang dijabat oleh orang-orang Jepang, sedangkan Wakil *Gunseibu* diambil dari bangsa Indonesia.
- *Gunseibu* membawahi residen-residen yang disebut *Syucokan*. Pada masa Jepang, keresidenan (*Syu*) merupakan pemerintah daerah tertinggi yang dipimpin oleh para *Syucokan* yang kesemuanya adalah orang-orang Jepang.
- Daerah *Syu* terbagi atas kotamadya (*Si*) dan kabupaten (*Ken*).
- *Ken* terbagi atas beberapa *Gun* (kewedanan).
- *Gun* terbagi lagi atas beberapa *Son* (kecamatan).
- *Son* terbagi atas beberapa *Ku* (desa)
- *Ku* terbagi lagi atas beberapa *Usa* (kampung).

Pada awal kemerdekaan, kedudukan desa diatur melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945 tentang Peraturan Mengenai Kedudukan Komite Nasional Daerah yang mengakui kewenangan otonom desa.

Pada masa awal kemerdekaan, pengaturan desa juga menyatakan fokus pada kepemimpinan politik pemerintahan desa melalui Undang-undang Nomor 14 Tahun 1946 dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1948. Peraturan perundang-undangan yang pertama mengatur tentang syarat-syarat pemilihan Kepala Desa, penduduk yang berhak memilih Kepala Desa, yakni warga penduduk desa dengan



umur 18 tahun, laki-laki maupun perempuan, atau yang sudah menikah. Sedangkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1948 mengatur masa jabatan Kepala Desa yang tidak terbatas waktunya.

Secara lebih substantif, pengaturan desa dilakukan melalui Undang-undang Nomor 19 Tahun 1965 tentang Desa Praja. Undang-undang ini menjelaskan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum (*volkgemeenschappen*) yang memiliki hak adat istiadat dan hak asal usul. Cara pandang terhadap desa itu memiliki kesamaan dengan pengaturan dalam IGO dan IGOB. Seperti ditegaskan dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 19 Tahun 1965, bahwa Desa atau Desa Praja itu adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas tertentu atas daerahnya, berhak mengurus rumah tangganya sendiri, memilih penguasanya, dan mempunyai harta benda sendiri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan ini tentang nama, jenis, dan bentuk desa sifatnya tidak seragam.

Pengaturan Desa di Indonesia pada masa Orde Baru mengalami perubahan fundamental melalui Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan desa. Undang-undang mengarahkan kebijakan penyeragaman desa secara nasional, termasuk dalam hal bentuk dan susunan pemerintahan desa. Undang-undang ini menjelaskan desa sebagai suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk kesatuan masyarakat hukum, mempunyai organisasi pemerintahan terendah yang berada langsung di bawah Camat, berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri di dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun demikian, hak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri itu bukanlah sebagai hak otonomi. Administrasi desa dipisahkan dari hak adat istiadat dan hak asal usul. Pemerintahan desa harus mengikuti model yang sudah ditetapkan, seragam dan ada di bawah kendali terpusat. Dengan demikian, hak otonomi desa, yakni untuk mengatur kepentingan diri sendiri, tidak ada. Desa menjadi wilayah dalam satuan administratif saja dalam tatanan pemerintahan di bawah Camat. Pengaturan terkait desa ditetapkan langsung dari pusat dan tentu saja, berlaku nasional.

Pengaturan desa di Indonesia pada Masa Reformasi, menguatkan otonomi desa kembali dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Ditegaskan, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasar hak asal usul dan adat istiadatnya yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Dengan demikian ada jalan bagi pengakuan keberagaman desa, atau dalam arti keadaan-keadaan khusus dari masing-masing desa yang sangat mungkin berbeda satu sama lain berdasar asal usul dan adat istiadat setempat.

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, tatanan pemerintahan desa dikawal oleh Pemerintah Desa yang berfungsi eksekutif dan Badan Perwakilan Desa sebagai legislatif. Komposisi pemerintahan desa ini tidak dikenal dalam pengaturan sebelumnya. Kepala Desa dipilih oleh rakyat dan bertanggung jawab kepada rakyat melalui Badan Perwakilan Desa. Perubahan penting berdasar Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 terkait dengan desa adalah:

- Camat diposisikan sebagai perangkat daerah, dan tidak memberi ketegasan kewenangan kepada Camat terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan desa;
- Pertanggungjawaban Kepala Desa kepada rakyat melalui Badan Perwakilan Desa (BPD). Kepala Desa tidak lagi bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Bupati sebagaimana pengaturan sebelumnya (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979).
- Desa dapat melaksanakan tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten, satu hal yang tidak diatur dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 diperbaiki dan diganti dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, di mana terkait dengan desa diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Tidak ada perubahan mendasar dalam hal kewenangan

desa. Di dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa mencakup:

- a. urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul;
- b. urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota diserahkan pengaturannya kepada desa;
- c. tugas pembantuan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau pemerintah kabupaten/kota;
- d. urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.

Perubahan terjadi pada aspek pemerintahan desa. Badan Perwakilan Desa diganti dengan Badan Permusyawaratan Desa. Kepala Desa mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Bupati/Walikota, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada Badan Permusyawaratan Desa, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat. Posisi Sekretaris Desa diisi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, Camat diberikan peranan yang tegas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Camat memiliki kewenangan untuk membina penyelenggaraan pemerintahan desa. Pembinaan yang dimaksud adalah dalam bentuk fasilitasi pembuatan peraturan desa dan terwujudnya administrasi tata pemerintahan desa yang baik.

Berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan dampak lebih kuat pada kemajuan kehidupan desa. Melalui undang-undang ini, desa dijelaskan dalam pengertian: Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan hak

tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan Masyarakat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten/kota, serta berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat” (Widjaja, 2003: 3).

Kewenangan Desa yang tertuang dalam Pasal 18 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 meliputi di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Selanjutnya dijelaskan kembali dalam Pasal 19, Kewenangan Desa, meliputi:

1. Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
2. Kewenangan lokal berskala desa;
3. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan
4. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa diatur dan diurus oleh desa. Pelaksanaan kewenangan yang ditugaskan dan pelaksanaan kewenangan tugas lain dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diurus oleh desa meliputi:

- a. Penyelenggaraan pemerintahan desa,
- b. Pelaksanaan pembangunan desa,
- c. Pembinaan kemasyarakatan desa, dan
- d. Pemberdayaan masyarakat desa.

Kepala Desa dan Lurah bertanggungjawab untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemerintah kelurahan yang efektif dan efisien dalam penyajian data administrasi pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan secara menyeluruh, terpadu, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang disusun dalam monografi desa dan kelurahan. Monografi Desa dan Kelurahan yang dimaksud dalam pasal 1 ayat 10 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan adalah adalah himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan.

## **I.2 Gambaran Umum Arsip**

Guide arsip ini berisi arsip bertema desa antara tahun 1989 sampai 2003, baik terkait perdesaan secara umum maupun perdesaan secara khusus sebagaimana pengertian di atas. Arsip-arsip yang informasinya tercantum dalam guide ini telah memiliki sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aids*), yaitu: daftar dan, inventaris arsip statis, sehingga dapat dilayankan kepada pengguna melalui ruang baca arsip.

Informasi yang termuat di dalam arsip terkait dengan Monografi Desa sebagaimana yang tercantum pada pasal 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan. Monografi Desa memuat: Data Umum, Data Personal, Data Kewenangan, Data Keuangan, dan Data Kelembagaan.

Identifikasi arsip dilakukan pada 67 sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aids*) tekstual, foto, film, dan kartografi, yang digunakan untuk melihat jenis arsip statis yang memiliki informasi terkait arsip monografi desa. Contoh arsip yang diidentifikasi antara lain:



1. **Data Umum**, berisi antara lain data sosial, ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, dan bencana serta kewilayahan.



**Gambar 1:** Warga desa tampak bergotong-royong mengangkut genteng-genteng rumah yang terkena lahar dingin Gunung Merapi (Sumber: **Inventaris Arsip P.T. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1945-1952. (56.097. 1-35) Nomor 1397**)

2. **Data Personil**, berisi antara lain arsip yang berkaitan dengan data personil penyelenggara pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan.



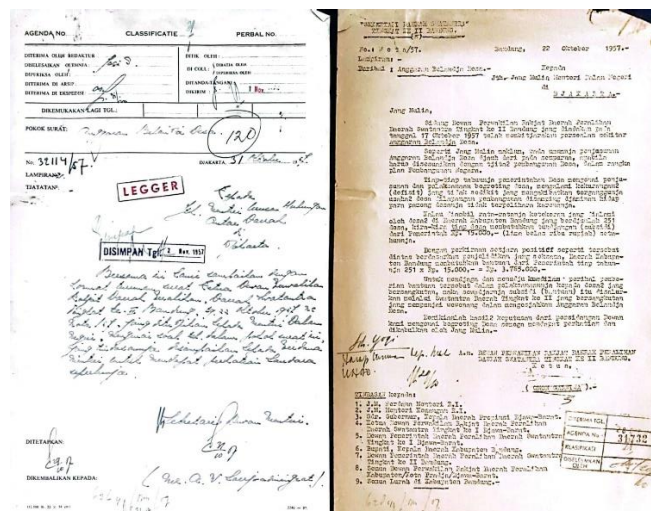
**Gambar 2 :** Penduduk desa mengadakan pemilihan kepala desa (Sumber: **Daftar Arsip Foto Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Sumatera Utara 1930, No. Arsip 0313/084**)

3. **Data Kewenangan**, berisi antara lain arsip yang berkaitan dengan data kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan pemerintah kelurahan, misalnya bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.



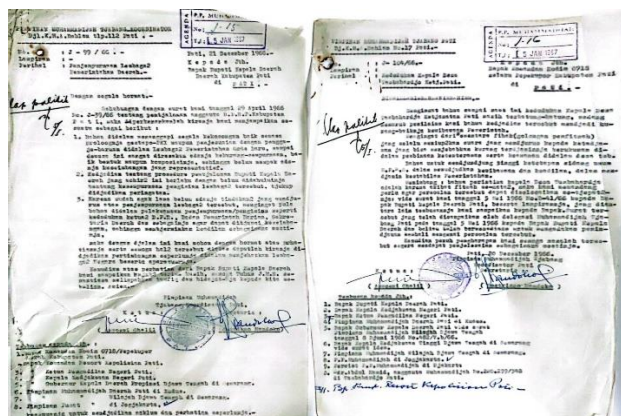
**Gambar 3:** Upacara kematian di Kampung Sadang, diramainkan oleh para penari wanita, Sulawesi Selatan (Sumber: Daftar Arsip Foto *Koninklijk Instituut voor de Tropen* (KIT) Sulawesi 1930, No. Arsip 0392/004)

4. **Data Keuangan**, berisi antara lain arsip yang berkaitan dengan data pendapatan, belanja, pembiayaan dan kekayaan desa



**Gambar 4.** Surat dari Sekretaris Dewan Menteri kepada Menteri Hubungan Antar Daerah tentang anggaran belanja desa. (Sumber: Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I, No. Arsip 443)

5. **Data Kelembagaan**, berisi antara lain arsip yang berkaitan dengan data kelembagaan desa dan kelurahan.



**Gambar 5.** Surat dari PMC Pati kepada Komandan Kodim 0718 Pati dan Bupati Kepala Daerah Kab. Pati tentang kedudukan Kepala Desa Tambahardjo Kecamatan Pati dan penyempurnaan lembaga-lembaga pemerintahan pasca perisitwa Gestapu (**Sumber: Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001, No. Arsip 4234**)

Adapun jumlah sarana bantu penemuan kembali arsip statis yang telah diverifikasi, dimana terdapat arsip statis yang berkaitan dengan monografi desa dibagi berdasarkan jenis media arsip beserta jumlah arsipnya masing-masing, antara lain:

**Arsip tekstual** yang memiliki informasi terkait tema desa sebanyak 304 nomor arsip terdapat dalam khazanah arsip, yaitu:

1. Daftar Arsip Ambon 1605-1890, sebanyak 1 nomor arsip.
2. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812, sebanyak 10 nomor arsip
3. Daftar Arsip Bantam/Banten 1674-1891, sebanyak 1 nomor arsip.
4. Daftar Arsip Manado 1677-1914, sebanyak 1 nomor arsip.
5. Daftar Arsip Tangerang (1763) 1819-1923, sebanyak 2 nomor arsip.
6. Daftar Arsip Pekalongan 1764-1892, sebanyak 4 nomor arsip.
7. Daftar Arsip Cheribon/Cirebon 1768-1921, sebanyak 1 nomor arsip.
8. Daftar Arsip Tegal 1790-1872, sebanyak 1 nomor arsip.
9. Daftar Arsip Soerabaja/Surabaya (1816) 1817-1860 (1894), sebanyak 1 nomor Arsip.

10. Daftar Arsip Semarang 1816-1893, sebanyak 9 nomor arsip.
11. Daftar Arsip Besoeki 1819-1913, sebanyak 1 nomor arsip.
12. Daftar Arsip Bagelan 1828-1894, sebanyak 2 nomor arsip.
13. Daftar Arsip Banjoemas/Banyumas 1830-1891, sebanyak 1 nomor arsip.
14. Inventaris Arsip Tekstual *Departement van Binnenlandsch Bestuur Serie Grote Bundel Afdeeling E* (1835) 1860-1942, sebanyak 2 nomor arsip.
15. Inventaris Arsip *Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Serie Grote Bundel* 1854-1933 Jilid II , sebanyak 24 nomor arsip.
16. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Verbaal, Agenda, Rubrieken 1855-1933, sebanyak 1 nomor arsip.
17. Daftar Arsip Probolinggo 1855-1891, sebanyak 1 nomor arsip.
18. Inventaris Arsip Tekstual *Departement van Binnenlandsch Bestuur Serie Grote Bundel* 1862-1944, sebanyak 28 nomor arsip.
19. Inventaris Arsip *Algemene Secretarie* serie Grote Bundel *Missive Gouvernements Secretarie* 1890-1942, sebanyak 5 nomor arsip.
20. Inventaris Arsip *Algemene Secretarie* Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I, sebanyak 6 nomor arsip.
21. Inventaris Arsip *Algemene Secretarie* Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II, sebanyak 9 nomor arsip.
22. Inventaris Arsip *Algemene Secretarie* Serie Grote Bundel *Besluit* 1891-1942, sebanyak 7 nomor arsip.
23. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001, sebanyak 17 nomor arsip.
24. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973), sebanyak 7 nomor arsip.
25. Inventaris Arsip Tekstual Arsip Kementerian Dalam Negeri 1945-1949, sebanyak 1 nomor arsip.
26. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1945-1952, sebanyak 1 nomor Arsip.
27. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman Republik Indonesia 1946-1969, sebanyak 2 nomor arsip.

28. Inventaris Arsip Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Serikat (1946) 1949-1950, sebanyak 2 nomor arsip.
29. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009, sebanyak 29 nomor arsip.
30. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005 (Peraturan Pemerintah, Penetapan Presiden, Peraturan Presiden) Jilid II, sebanyak 1 nomor arsip.
31. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggaraan Pemerintahan) Jilid VI (11441-12896B), sebanyak 18 nomor arsip.
32. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I, sebanyak 38 nomor arsip.
33. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II, sebanyak 10 nomor arsip.
34. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Agama 1950-1998, sebanyak 1 nomor arsip.
35. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014, sebanyak 7 nomor arsip.
36. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004, sebanyak 10 nomor arsip.
37. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (BAPEKAN) 1959-1962, sebanyak 26 nomor arsip.
38. Inventaris Arsip Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (1952) 1959-2010, sebanyak 3 nomor arsip.
39. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan dengan Rakyat tahun 1963-1966, sebanyak 2 nomor arsip.
40. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389), sebanyak 1 nomor arsip.
41. Inventaris Arsip Tekstual Kementerian Negara Bidang Ekonomi Keuangan dan Industri 1967-1973 Jilid I, sebanyak 4 nomor arsip.
42. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Pidato Ibu Tien 1968-1996, sebanyak 2 nomor arsip.
43. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Ashub Orpol Ormas



1970-1999, sebanyak 4 nomor arsip.

**Arsip foto** yang memiliki informasi terkait tema desa sebanyak 204 nomor arsip terdapat dalam khazanah arsip:

1. Daftar Arsip Foto Koninklijk Instituut voor de Tropen (KIT) Sumatera Utara 1930, sebanyak 14 nomor arsip.
2. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930, sebanyak 25 nomor arsip.
3. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930, sebanyak 10 nomor arsip.
4. Daftar Arsip Foto KIT Aceh 1930, sebanyak 5 nomor arsip.
5. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930, sebanyak 29 nomor arsip.
6. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930, sebanyak 6 nomor arsip.
7. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930, sebanyak 50 nomor arsip.
8. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930, sebanyak 17 nomor arsip.
9. Daftar Arsip Foto KIT NTB NTT 1930, sebanyak 1 nomor arsip.
10. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930, sebanyak 6 nomor arsip.
11. Inventaris Arsip Foto NIGIS (*Netherlands Indies Government Information Services*) Wilayah Bali 1942-1946, sebanyak 3 nomor arsip.
12. Inventaris Arsip Foto PT Bank Negara Indonesia Tbk 1946-1992, sebanyak 11 nomor arsip.
13. Daftar Arsip Foto RVD (*Regeerings Voorlichting Dienst*) Kalimantan Barat 1947-1949, sebanyak 1 nomor arsip.
14. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967, sebanyak 10 nomor arsip.
15. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1952, sebanyak 5 nomor arsip.
16. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1953, sebanyak 1 nomor arsip.
17. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta Tahun 1955, sebanyak 10 nomor arsip.

**Arsip film** yang memiliki informasi terkait tema desa sebanyak 3 nomor arsip terdapat dalam khazanah arsip: Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1984.

**Arsip kartografi** yang memiliki informasi terkait tema desa sebanyak 38 nomor arsip terdapat dalam khazanah arsip:

1. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan xvii-xix Century, sebanyak 23 nomor arsip.
2. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Tengah, sebanyak 2 nomor arsip.
3. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Timur, sebanyak 3 nomor arsip.
4. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Lampung, sebanyak 2 nomor arsip.
5. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004, sebanyak 6 nomor arsip.
6. Daftar Arsip Peta Topografi TNI Angkatan Darat, sebanyak 2 nomor arsip.

### **I.3 Penyusunan Guide Arsip**

Penyusunan Guide Arsip Tematis Desa merupakan kegiatan unit Kelompok Pengolahan Arsip Perusahaan, BUMN, dan VOC Direktorat Pengolahan pada tahun anggaran 2023. Berdasarkan Surat Perintah Direktur Pengolahan Nomor: KN.01.00/618/2023 tertanggal 1 Februari 2023, Tim Penyusun Guide Arsip Tematis Desa beranggotakan:

1. Nadia Fauziah Dwiandari, S.IP., M.Phil (Ketua)
2. Gurandhyka, S.IP (Wakil Ketua)
3. Amalina Niara Putri, S.Sos. (Sekretaris)
4. Nuryulianti, S.IP (anggota)
5. Yeni Dwi Novelawaty, S.Hum. (anggota)
6. Mega Rachmalia Wibawanti, S.Hum. (anggota)

Kemudian berdasarkan Surat Perintah Direktur Pengolahan Nomor: KN.01.00/4693/2023 tertanggal 11 Agustus 2023, anggota Tim Penyusun Guide Arsip Tematis Desa bertambah 1 (satu) orang anggota, yaitu:

7. Virta Veranica, A.Md. (anggota)

Penyusunan guide arsip ini dilakukan berdasarkan pada Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan Peraturan ANRI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Standar Deskripsi Arsip Statis.

Terdapat 8 tahapan dalam melakukan penyusunan guide arsip, yaitu

- 1) Melakukan persiapan seperti, pembagian tugas, pembahasan tahapan, dan jadwal kegiatan global yang akan dilaksanakan dalam penyusunan Guide Arsip Tematis Desa.
- 2) Melakukan identifikasi informasi arsip pada sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aids*) dan arsip yang memiliki kaitan dengan desa meliputi pencipta arsip (*provenance*), periode arsip, dan jenis media arsip.
- 3) Menyusun rencana teknis yang berisi rincian waktu, tahapan, dan prasarana, sumber daya manusia dan biaya.
- 4) Melakukan penelusuran sumber data dan referensi dengan metode observasi, studi pustaka dan wawancara untuk mengumpulkan data empiris di lapangan yang menggambarkan karakteristik, kultur, tata pemerintahan, adat istiadat dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa. Penelusuran dilakukan ke 3 (tiga) instansi pemerintah, yaitu ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, tim juga melakukan penelusuran dengan metode *sampling* ke 5 lokus desa, yaitu:
  - a. Desa Laweyan atau Kampung Laweyan dan Kampung Kauman, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah;
  - b. Kampung Nelayan (Desa Kerang Cumpat), Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur;
  - c. Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.
  - d. Desa Punggung Lading, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman Sumatera Barat; dan
  - e. Desa Sade, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat.

Penelusuran di desa-desa di atas bertujuan untuk memberi panduan bagi tim dalam menyusun guide (penulisan pendahuluan, pengelompokan informasi), sekaligus untuk melengkapi data dan informasi yang tidak ditemukan sebagai bahan penelusuran arsip, atau melengkapi informasi tentang konteks arsip (deskripsi arsip tidak lengkap).

- 5) Melakukan penulisan guide arsip, yang dilakukan setelah semua data dan informasi terkumpul dengan skema penulisan sebagai berikut:
  - a. Judul;
  - b. Kata pengantar;
  - c. Daftar isi;
  - d. Pendahuluan, meliputi latar belakang penyusunan guide, sejarah singkat desa, gambaran umum arsip, penyusunan guide arsip, dan petunjuk penggunaan guide arsip;
  - e. Uraian informasi, meliputi deskripsi arsip dalam *finding aids* yang terkait dengan desa. Informasi dalam guide arsip ini dikelompokkan ke dalam skema berdasarkan monografi desa dan kelurahan, kemudian dikelompokkan ke dalam media arsipnya, setelah itu dikelompokkan lagi berdasarkan nama *finding aids* dan terakhir dikronologiskan;
  - f. Indeks, yang terdiri dari indeks nama, tempat, dan istilah yang terdapat di dalam deskripsi informasi arsip;
  - g. Daftar singkatan yang terdapat dalam deskripsi informasi arsip pada guide arsip ini.
- 6) Melakukan verifikasi fisik dan informasi arsip, guna menyinkronkan antara informasi arsip dengan sarana bantu penemuan kembali arsip statis yang telah diidentifikasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim penyusun.
- 7) Melakukan penilaian dan penelaahan terhadap isi materi dan redaksi guide arsip dengan melaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Guide Arsip Tematis Desa yang dihadiri oleh Tim, para Ketua Tim dan Arsiparis dilingkungan Direktorat Pengolahan, Direktorat Kearsipan Daerah I, Direktorat Kearsipan Daerah II, dan anggota Tim 7 terkait Gerakan Tertib Arsip dan Sejarah Desa, dengan Narasumber yang berasal dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, dan para peserta dari Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.

Kegiatan FGD ini dilaksanakan secara *hybrid* melalui aplikasi Zoom. Draf Guide Arsip Tematis Desa yang telah dilakukan penilaian dan penelaahan terhadap isi materi dan redaksi disampaikan kepada Direktur Pengolahan selaku penanggung jawab kegiatan untuk mendapatkan masukan dan koreksi. Draf guide arsip yang telah disempurnakan kemudian ditandatangani oleh Direktur Pengolahan sebagai tanda pengesahan.

- 8) Melakukan publikasi dan distribusi. Guide Arsip Tematis Desa kemudian dicetak dan diperbanyak untuk selanjutnya didistribusikan ke unit Layanan Arsip unit Penyimpanan Arsip, instansi pemerintah terkait, serta diunggah pada website ANRI.

#### **I.4 Petunjuk Penggunaan Guide Arsip**

Untuk dapat mengakses arsip dengan menggunakan guide arsip ini, pengguna cukup mencatat nama *finding aids* beserta nomor arsipnya di formulir peminjaman arsip yang tersedia di ruang baca. Untuk arsip tekstual dan foto, nomor arsip terdapat pada akhir setiap uraian informasi.

Contoh untuk arsip tekstual:

368. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan uang Gapet (Gabungan Penanaman Tebu) yang dilakukan oleh Kepala Desa, Imam Soehadi dan Carik Desa Gempol, Roeslan, 25 Desember 1961 dan 31 Januari 1962, asli, tembusan, konsep, 4 lembar (No. Arsip 251).

Pengguna menuliskan: Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962, nomor 251.

Contoh untuk arsip foto:

500. Daftar Arsip Foto RVD Kalimantan Barat 1947-1949. Tarian adat Dayak Mualam di Kampung Pajak Kalimantan Barat untuk acara pesta perkawinan, 11 Februari 1948, 1 lembar (No. Arsip 80211).

Pengguna menuliskan: Daftar Arsip Foto RVD Kalimantan Barat 1947-1949, nomor 80211.



Contoh untuk arsip film:

Khusus untuk arsip film, selain menulis judul daftar atau inventaris arsip, pengguna juga perlu mencantumkan nomor film, judul, dan nomor kaset.

549. Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1983

Nomor Film : 249

Judul : PASIR No. 38/R-35/PPFN/XI/80

Tahun Produksi : 1980

No. Kaset : DVD No. 279; 439; 529, BETACAM No. 439, DVCAM No. 529

Isi : Penggalan pasir di kali Citarum, Bekasi dan fungsi KUD bagi para penambang dan penduduk di sekitar lokasi penggalan.

Pengguna menuliskan: PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1983, nomor film 249, PASIR No. 38/R-35/PPFN/XI/80, nomor kaset DVD No. 279; 439; 529, BETACAM No. 439, DVCAM No. 529.

Contoh untuk arsip kartografi:

167. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Tengah. Laweyan (skala 1:1650), 17 Oktober 1979 (No. Arsip 5011/4131/15 77/10).

Pengguna menuliskan: Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Tengah, nomor 5011/4131/15 77/10.

Untuk memudahkan penemuan informasi dalam guide arsip ini, pengguna juga dapat melihat indeks yang disusun secara alfabetis yang mengacu ke nomor urut guide arsip. Indeks terdiri atas nama (orang, desa/kampung, kabupaten/kota, provinsi), istilah, dan singkatan.

Bahasa yang digunakan dalam deskripsi arsip dalam guide ini adalah bahasa Indonesia dan Belanda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Peraturan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945 tentang Peraturan Mengenai Kedudukan Komite Nasional Daerah.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1965 Tentang Desa Praja.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa dan Kelurahan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

### Buku

Kuncoro, Mudrajad. Otonomi dan Pembangunan Daerah. Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang. Jakarta : Erlangga, 2004.

Widjaja, Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Almanak Desa. 2016.

### Website

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/desa> , diakses pada tanggal 7 September. 2023.

M, Siti. Pengertian Desa Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenisnya. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-desa/>, diakses pada tanggal 7 September 2023.

## **BAB II**

### **URAIAN INFORMASI**

#### **II.1 Data Umum**

Data Umum meliputi arsip-arsip yang berisi informasi terkait data sosial, ekonomi, ketenteraman dan ketertiban, bencana, dan kewilayahan. Arsip yang merekam informasi mengenai data umum terdapat 322 nomor terdiri atas 143 nomor arsip tekstual yang terdapat dalam 31 *finding aids*, 38 nomor arsip peta yang terdapat dalam 6 *finding aids*, dan 141 arsip foto yang terdapat dalam 13 *finding aids*.

##### **II.1.1 Arsip Tekstual**

1. Daftar Arsip Ambon 1605-1890. Surat kepada Raja Abrors Pelauw dan Raja Nussanive mengenai dusun yang menghasilkan sagu, 1809, asli (No. Arsip 982 d6).
2. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. De fluyt Westeramstel direct naar Timor met den boekhouder Joannes Hoffman en den Senghadjie Bole ‘van de negorije Lammahala’, 5 Maret 1689, asli (No. Arsip 2504; Fol 184-185 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).
3. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. Voorgevalle hoge watervloet over de negorij Pajang, 24 Februari 1698, asli (No. Arsip 2518; Fol 129 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).
4. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. In de negorije Wirasaba was door opgemelte capitain luytenant een nieuw paggertje tot lijfberging opgeregt tot nader ordre, 1 Oktober 1705, asli (No. Arsip 2527; Fol 871 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).

5. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. De gestelde ordre tegens 't overloopen van volk van eene Negorij na de andere is goed, 19 Desember 1727, asli (No. Arsip 957; Fol 670-682 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).
6. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. Sulthan Cheribon word het dorp Lossarij toegeweesen, 14 Desember 1730, asli (No. Arsip 962; Fol 1099-1112 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).
7. Daftar Arsip Bantam/Banten 1674-1891. Kondisi wilayah tenggara Banten, tanpa tahun, asli, 1 sampul/16 lembar (No. Arsip 197).
8. Daftar Arsip Tangerang (1763) 1819-1923. Wabah kolera, statistik penduduk dll, 1883-1911, asli, 1 sampul (No. Arsip 105).
9. Daftar Arsip Tangerang (1763) 1819-1923. Bevolkingstaat, 1884-1887, asli, 1 sampul (No. Arsip 35B).
10. Daftar Arsip Pekalongan (1764-1892). Laporan tentang keadaan desa dan kejahatan, 1821-1870, asli, 1 pak (No. Arsip box 422 bungkus no. 2).
11. Daftar Arsip Pekalongan 1764-1892. Minuut van uitgaande brieven v.d resident van Pekalongan betreffende dessa's situatie en financien, 1846, asli, 1 omslag (No. Arsip box 480 (bungkus no. 7)).
12. Daftar Arsip Pekalongan (1764-1892). Suiker contracten tussen de Gouvernement en resident Pekalongan en de dessa's hoofden, 1830-1833, asli, 1 band (No. Arsip 73/1 box 39).
13. Daftar Arsip Pekalongan 1764-1892. Stukken betreffende indigo contracten tussen resident en de dessa's hoofden te residentie Pekalongan, 1831-1832 asli, 1 band (No. Arsip 73/3 box 39).
14. Daftar Arsip Cheribon/Cirebon 1768-1921. Cheribonsche onlusten, 1806-1809, asli, 1 sampul (No. Arsip 46).
15. Daftar Arsip Soerabaja/Surabaya (1816) 1817-1860 (1894). Besluit van de Resident van Soerabaja betreffende ingezetenen der dessa tot ontginning van gronden, met schetskaarten., 1894, asli, 1 pak (No. Arsip 345).

16. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Alfabetische lijst van de op statistieke kaarten van het distrikt Grogol voorkomende namen van dessa's, doekoehsen rivieren, ca. 1870, 1 omslag, 1870, asli, 1 omslag (No. Arsip 2179).
17. Daftar Arsip Bagelan 1828-1894. Berkas garis batas Residensi Bagelen di daerah Ledok, 1831, asli, 1 sampul (No. Arsip 98).
18. Daftar Arsip Banjoemas/Banyumas 1830-1891. Dagregistrer (antara 2 Juni-7 Desember). Tentang daerah Banyumas dan Ledok. Lampiran: Proses verbal keadaan desa: Pasanggarahan, Purwakerta, Sukanegara, Puguwon, Kranji dll, 2 Juni 1830, asli, 1 jilid (No. Arsip 15.1.)
19. Inventaris Arsip Tekstual *Departement van Binnenlandsch Bestuur* GB (Afd E) (1835) 1860-1942. De juiste grootte van het bij Residentsbesluit ddo. 23 Mei 1932 No. 131/E aan de Desa Karang Sari, District Grobogan, Regentschap Demak, Afdeeling Semarang, Provincie Midden-Java, voor een weideveld in gemeentelijk bezit afgestaan stuk grond., 12 Januari 1928-3 Januari 1939, asli, 1 sampul (No. Arsip 169).
20. Inventaris Arsip Tekstual *Departement van Binnenlandsch Bestuur* GB (Afd E) (1835) 1860-1942. Juiste grootte van het perceel bedoeld bij het besluit van den Gouverneur van Midden-Java, 22 Maart 1935 (een stuk grond gelegen in de Dessa Mandiradjawetan, Poerworedjo, Residentie Banjoemas., 2 April 1913-15 Januari 1936, asli, 1 sampul (No. Arsip 187).
21. Inventaris Arsip *Departement van Burgerlijke Openbare Werken*: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). 6493-Stukken betreffende waterleiding uit de Bengaloeh nabij de Desa Moengkoeng in de Afdeeling Ledok der Residentie Bagelen 1877-1887, asli, 1 bundel (No. Arsip 63).
22. Inventaris Arsip *Departement van Burgerlijke Openbare Werken*: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). E54/21/13-Stukken betreffende verzoeken van de factorij der NHM te Batavia om



afstand met het recht van gebruik van een stuk grond gelegen in de desa Tjigobang Cheribon 1900-1929, asli, 1 bundel (No. Arsip 6051).

23. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). 20264-Stukken betreffende eigendoms aanvraag der Kartini Vereeniging te Semarang, betreffende een stuk grond, behoorende tot het terrein der Inlandsche ambachtsschool in de Desa Karangtempel, Semarang, 1909-1913, asli, 1 bundel (No. Arsip 313).
24. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). E42/1/10-Stukken betreffende verzoek van Dr. H.A. Van Andel en Abdullah Chalim om verstreking van water voor de bevoeing van het aan de gereformeerde kerk te Delf toebehoorend eigendom sperceel, gelegen in de desa Kedjiwan en Kalianget-Afdeeling Wonosobo, 1912-1931, asli, 1 bundel (No. Arsip 6003).
25. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). A57/2/24-Stukken betreffende kostlooze afstand van het voormalig haven tol te Kraksaan aan de desa Kaliboentoe, 1922-1931, asli, 1 bundel (No. Arsip 2399).
26. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). C17/13/5-Stukken betreffende bijdragen van de ingezetenen van de desa Tjandimoeljo in de kosten van aanleg van verbeteringwerkjes in het Galehgebied ad f 275-Midden-Java, 1926-1929, asli, 1 bundel (No. Arsip 4986).
27. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). Stukken betreffende meetbrief van het perceel gelegen in de Provincie West-Java, Residentie Krawang, Regentschap Poerwakarta, District Soebang, Desa Karanganyar binnen de bebouwde kom. Blokkaart Soebang blad. I-Karawang, 1929, asli, 1 bundel (No. Arsip 7657).

28. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). A56/3/24-Stukken betreffende verkoop aan de desa Blajoe van de voormalige opiumverkoopplats aldaar met den bijbehorenden grond Bali en Lombok, 1930-1933, asli, 1 bundel (No. Arsip 2389).
29. Inventaris Arsip Departement van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). A57/34/19-Stukken betreffende ontheffing stadsgemeente Semarang van het beheer over een stuk gronde gelegen in de desa Kartohardjo, Semarang-Midden Java, 1932-1933, asli, 1 bundel (No. Arsip 2412).
30. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* Seri *Grote Bundel* 1862-1944. Het verlenen van vergunning om voor bosproeeiingsdoeleinden gebruik te maken van het water uit de in de Desa Bandoeng, District Ambarawa, Afdeeling Salatiga, Residentie Semarang, 1913-1930, asli, 1 sampul (No. Arsip 399).
31. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* Seri *Grote Bundel* 1862-1944. De bezwaren van Raden Mohammad Ismangil e.a. tegen de aanstelling van Raden Joesoep tot hoofd der perdikan, Desa Pakoentjen Afdeeling Banjoemas, 1914-1933, asli, 1 sampul (No. Arsip 388).
32. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* Seri *Grote Bundel* 1862-1944. De prijsgeving van het perceel recht van opstal gelegen in de Desa Kingking, Regentschap Toeban, 1917-1940, asli, 1 sampul (No. Arsip 208).
33. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur* Seri *Grote Bundel* 1862-1944. De bezwaren van de ingezetenen der Desa Gentengkoelon, District Genteng, Regentschap Banjoewangi inzake de uitgifte van een stuk grond (aloon-aloon) in voormelde Desa aan eenige Indlandsche in gezetenen, w.o. Binnenlandsch Bestuur ambtenaren, 1917-1941, asli, 1 sampul (No. Arsip 961).

34. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De overeenkomsten van desa hoofden en desa bestuursleden met ondernemingen van landbouw of nijverheid, 1921-1923, asli, 1 sampul (No. Arsip 36).
35. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. Proces-verbaal van grondonderzoek betreffende perceel meetbrief No. 206 ddo. 14 November 1921 te Desa Djember, 1921-1939, asli, 1 sampul (No. Arsip 149).
36. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag van een strook grond in de Desa Lowokwaroe, Malang, 1921-1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 494).
37. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. Het verzoek om ten behoeve van de uitbreiding van het erf, waarop Desagebouwen staan en van den aanleg van een desaplein, afstand met het inlandsch bezitsrecht van 4 stukken gouvernementsgrond, gelegen in vooreelde Desa Haoergeulis, District Kandanghaoer, Regentschap Indramajoe en Residentie Cheribon, 1923-1940, asli, 1 sampul (No. Arsip 958).
38. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag van stukken grond in de Desa's Loireng e.a. District Grogol, Afdeeling Semarang, ten behoeve van het werk: "Bouw van het onderdeel III-b van het algemeen plan Oost-Semarang, 1924-1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 475).
39. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag van het Regentschap Indramajoe van een voor pasarterrein bestemd stuk grond te Bangkir, Desa Rambatankoelon, Residentie Cheribon, 1927-1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 972).
40. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De afstand met het inlandsch bezitsrecht aan de Desa Bodjongmalang van een stuk grond, gelegen in gemelde Desa, District Bandjar, Regentschap Tjiamis, 1928-1941, asli, 1 sampul (No. Arsip 748).

41. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. Het erfelijk individueel bezitsrecht af te staan eenige tot het vrije staatsdomein behorende stukken grond, gelegen in de Desa Karangdjongkeng, District Boemiajoe, 1928-1941, asli, 1 sampul (No. Arsip 954).
42. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De eigendomsaanvraag van Koo Kie Tjiauw, in hoedanigheid van voorzitter der Chineesche Vereeniging "Song Soe Kiok" betreffende een stuk grond benodigd voor de Chineesche begraafplaats, gelegen in de Desa Wonokoesoemo, Onderdistrict Soekosari, District Wonosari, Regentschap Bondowoso, 1930-1939, asli, 1 sampul (No. Arsip 154).
43. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag betreffende een in de Desa Bedji, District Bentjar, Regentschap Toeban, Residentie Bodjonegoro, gelegen stuk grond, 1930-1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 486).
44. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. Het verzoek van Regentschap Indramajoe om wijziging van de bij het besluit van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur van 28 Juli 1936 No. A24/27/2 bedoelde beheersontheffing, betreffende een in de Desa Krimoen, District Losarang, Residentie Cheribon gelegen stuk grond, 1933-1941, asli, 1 sampul (No. Arsip 944).
45. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. Het verlenen van inlandsch bezitsrecht op een stuk grond, gelegen in de Desa Plandakan, District Toeloengagoeng, Regentschap Toeloengagoeng, Residentie Kediri, 1933-1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 970).
46. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. Het vaste ingezetenen van de perdikan Desa's Tawangari, Winong en Madjan, gelegen in het Onderdistrict Kedoengwaroe, District en Regentschap Toeloengagoeng, 1936, asli, 1 sampul (No. Arsip 389).

47. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag betreffende eenige in verschillende desa's van het District Baoereno, Regentschap en de Residentie Bodjonegoro, gelegen stukken grond, 1936-1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 482).
48. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De ontruimingsactie tegen Liem Hwat Swie betreffende een door hem of door personen, die aan hem rechten ontleenen, onwettig geoccupeerd stuk grond, gelezen in de Desa Banaran, District Kertosono, Regentschap Ngandjoek, 1937-1939, asli, 1 sampul (No. Arsip 383).
49. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheeraanvraag van de Provincie Oost-Java betreffende gronden, gelegen in de Desa's Woengoe en Kresek, District Kanigoro, Regentschapen Residentie Madioen, 1937-1939, asli, 1 sampul (No. Arsip 489).
50. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag in de Desa's Redjosari, Sidoredjo, Brambang en Paendenaroem, District Manggen, Regentschap Demak, Afdeeling Semarang, Provincie Midden-Java, 1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 498).
51. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De beheersaanvraag van grond in de Desa's Penambangan en Bodjong, District Poerbolingo, Afdeeling Banjoemas ten behoeve van een wegverbreding, 1938, asli, 1 sampul (No. Arsip 499).
52. Inventaris Arsip *Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel* 1862-1944. De afstand met het erfelijk individueel bezitsrecht van stukken grond aan de ingezetenen van de Desa Bodjong Buitenzorg West-Java, Desa Roempin Buitenzorg, Desa Paroengpandjang, enz., 1941-1942, asli, 1 sampul (No. Arsip 927).

53. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I. Tzg Ag 1911/6106. De staten aantoonende de vereeniging van desa's in de residentie Soerabaja, 1902-1911, asli, 1 bundel (No. Arsip 6559).
54. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I. Tzg Ag 1920/3167. Het verslag der Commissie tot het dienen van raad nopens de maatregelen, te treffen in verband met den door den gemeenteraad van Bandoeng te kennen gegeven wensch tot opheffing van het zelfstandig bestaan der desa's of kampongs, met kaart (fragiel), 1915-1922, asli, 1 bundel (No. Arsip 7132).
55. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1932/36048. De overschrijving ten name van den Lande van de perceelen recht van eigendom verpondingsnummers 17 gedeeltelijk en 53 gedeeltelijk gelegen in de desa Nambangan-lor, ter afdeelingshoofdplaats Madioen, provincie Oost-Java, 1924-1932, asli, 1 bundel (No. Arsip 8766).
56. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1930/31497 De terugkoop van de particuliere landen Groot Kampong Makasar en Harmendaal, Regenschap Mr. Cornelis, 1929-1930, asli, 1 bundel (No. Arsip 8380).
57. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1931-02-23/35 De eindaanwijzing van de erfelijk individueele bezitsrechten op drie stukken grond in desa Gandaria Noord, district Kebajoran, regenschap Meester-Cornelis, residentie Batavia (provincie West-Java) (richten radio-ontvangststation), 1930-1931, asli, 1 bundel (No. Arsip 2743).
58. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922- 2001. Surat-surat mengenai persoalan hukum di Kampung Laut, Jambi, 25 September-28 Desember 1973, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 3923).

59. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001. Surat Keputusan PMW Jawa Tengah tentang pengangkatan para Penanggung Jawab atas Pengelolaan Proyek Tanah Garapan calon tambak di desa Pidodo Wetan dan Pidodo Kulon Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal, 1 Desember 1973-30 Januari 1976, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 1122).
60. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Berkas mengenai permasalahan keanggotaan Muhammadiyah di wilayah Tarakan antara lain an. Achmad Machasin dan perkembangan salah satu faham Islam di Kampung Enam, 13 Oktober 1975-15 April 1976, asli, tembusan, pertinggal, 1 sampul (No. Arsip 357).
61. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari PMC Kampung Laut kepada PMW Jambi mengenai perayaan peringatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW di hambat oleh Dan Pes Polri Desa Lagan Ilir, 26 Mei-8 Juni 1980, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 2120).
62. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari Moch. Ichsan Mohan di Semarang kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta mengenai permohonan rekomendasi menjadi muballigh dan guru dalam rangka ikut berpartisipasi dalam perjuangan Muslim di Kampung Lirung, Kepulauan Sangihe, Sumatera Selatan, 24 April 1982-17 Juli 1988, asli, copy, 3 lembar (No. Arsip 1986).
63. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari PMD Tanah Karo kepada PP Muhammadiyah Yogyakarta mengenai penyampaian laporan kegiatan daerah berupa peng-Islaman dan penyahadatan di beberapa desa di Tanah Karo, 13 Mei 1983-26 Agustus 1984, asli, 4 lembar (No. Arsip 1991).
64. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat mengenai lampiran SK PMD Kabupaten

- Simalungun/Kodya Pematangsiantar tentang pembubaran Pengurus Pembangunan Pesantren Darul Arqom Desa Kerasaan I, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, 22 November-7 Desember 1984, tembusan, 4 lembar (No. Arsip 3673).
65. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari PMD Kabupaten Purbalingga kepada PP Muhammadiyah mengenai surat pernyataan tentang pengajian-pengajian yang diadakan oleh sdr. Anwar di Desa Muntang dan sekitarnya, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, 5-22 September 1986, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 3913).
  66. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Undang-undang No.19 Tahun 1965 tentang Desa Praja sebagai Bentuk Peralihan Untuk Mempercepat Terwujudnya Daerah Tingkat III Diseluruh Wilayah RI, disertai rancangannya, 1 September 1965, konsep, 1 sampul (No. Arsip 817).
  67. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Instruksi Presiden RI No. 24 Tahun 1968 tentang pembentukan Panitia pembuat Rancangan Undang-Undang tentang Bank dan Lumbung Desa, 12 Agustus 1968, fotokopi, 1 lembar (No. Arsip 1408).
  68. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1945-1952. Surat keterangan Ir. K.R.T. Prawironegoro, Kepala Staf Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, mengenai setoran bahan makanan beras dari desa Magelang ke gudang "LUMBUNG" (Lembaga Untuk Menyelenggarakan Bahan Makanan Untuk Umum Yogyakarta, 16 Desember 1949, asli, 1 lembar (No. Arsip 1322).
  69. Inventaris Arsip Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Serikat (1946) 1949-1950. Surat Keputusan Residen Bogor tentang pencabutan hak dari sebidang tanah termasuk hak erfpacht milik Tuan Tjan Tiam Hie terletak di Desa Bantarjati Bogor guna mendirikan Opstal Faculteit Kedokteran Hewan dari Sekolah Tinggi Indonesia., 23 Juni 1950, salinan, 1 lembar (No. Arsip 303).



70. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman Republik Indonesia 1946-1969. Rancangan Undang-undang tahun 1962 dengan penjelasannya tentang Desa Praja dan Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, 1962, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 628).
71. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Berkas mengenai Permohonan Hak Guna Usaha/Hak Guna Bangunan atas Tanah di Lombok Timur (Desa Menangabaris), Lombok Barat (Desa Selangan), Sumbawa (Plampak, Lopok, Teluk Badas, Teluk Santong, Taliwang) dan Flores (Desa Waigete) untuk Proyek Kapas Nusa Tenggara oleh Perusahaan Perkebunan Serat Negara, 9 September 1965-11 Januari 1967, asli, pertinggal, salinan, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 6690).
72. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Direksi PP Dwikora IV Nomor: SK.11/3/Dir/1966 tentang pelepasan hak atas tanah negara di blok Jagal Desa Karanganyar, termasuk tanah bekas hak eigendom verponding Nomor 1914 surat ukur Nomor 647 Tahun 1936, 28 Januari 1966, asli, tembusan, 5 lembar (No. Arsip 5819).
73. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Perkebunan tentang Pemberian Izin Kepada PT Lico Djaja untuk Mendirikan Sebuah Perusahaan Remilling Karet di Kampung Sentang Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, 1966, konsep, 1 lembar (No. Arsip 3405).
74. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Rakyat Nomor: SK.03/DD- Kebra/E/1967 tentang Pemberian izin kepada PT Hijang Djaja di Kampung Tengah, Jambi, untuk Mendirikan dan menjalankan sebuah Perusahaan Remilling Karet di Jambi, 3 Maret 1967, salinan, 2 lembar (No. Arsip 3611).

75. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat dari Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta kepada Direksi P.N Perhewani Nomor 3912/V/EU3d/67 mengenai permintaan kembali tanah kehutanan 587.45 HA di Desa Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat yang sebelumnya diserahkan penggunaannya PN Perhewani menjadi milik pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 21 Juni 1967, tembusan, 1 lembar (No. Arsip 6696).
76. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat dari Kepala Dinas Pertanian Rakyat Kabupaten Blora kepada Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan Kebonhardjo, Rembang Nomor 1843/XVIII/1 mengenai tanah Perhutani seluas 1,82 Ha di Desa/Kecamatan Djepon, Blora, 4 November 1967, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 6697).
77. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Instruksi Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Dalam Negeri Nomor Instr 9/4/Mentan/1968 tentang perlu adanya putusan-putusan desa dalam usaha pengamanan penghijauan, reboisasi dan pengawetan tanah, disertai berkas pendukung, 10 April 1968, asli, fotokopi, 8 lembar (No. Arsip 3602).
78. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Presiden RI Nomor 16 Tahun 1969 tentang Bantuan Berupa Subsidi Kepada Desa, 26 Februari 1972, salinan, 2 lembar (No. Arsip 3898).
79. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Bulanan Proyek Pengembangan Pengairan Pedesaan Direktorat Jenderal Pertanian Tahun Anggaran 1969/1970, 3-27 November 1969, asli, 8 lembar (No. Arsip 1459).

80. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan-laporan situasi harga beras, gabah dan padi di tingkat desa (Producer Price) Tahun Anggaran 1971/1972, disertai surat pengantar. 1 Maret-Desember 1971, Maret 1971, asli, 1 sampul (No. Arsip 6348).
81. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Direktur Penyuluhan Pertanian/Pemimpin Proyek Pengembangan Tata Penyuluhan Nomor: 227/Pen/Sek/Sk/72 tentang Penyelenggaraan Latihan Siaran Pedesaan dan Kelompok Pendengar Daerah Istimewa Yogyakarta, 16 Maret 1972, salinan, 6 lembar (No. Arsip 3661).
82. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Triwulan Proyek Pengembangan Pengairan Pedesaan di Bali Tahun Anggaran 1971/1972, 10 April 1972, asli, 1 sampul (No. Arsip 1460).
83. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Triwulan IV, Proyek Pengembangan Pengairan Pedesaan di Daerah Istimewa Aceh Tahun Anggaran 1971/1972, 30 April 1972-08 Mei 1972, asli, 1 sampul (No. Arsip 1461).
84. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Turunan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.74/V/1972 tentang Pembentukan Proyek Unit Desa Perikanan Provinsi Riau, 19 Mei 1972, salinan, 3 lembar (No. Arsip 4124).
85. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Desa di Jawa Timur Tahun Anggaran 1969/1970, 1970/1971, 1971/1972, 1972/1973, dan 1973/1974, disertai surat pengantar, 24 November 1972-20 Oktober 1973, asli, 5 Lembar (No. Arsip 1535).

86. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 07/Kpts/Um/1/1973 tentang Penyerahan Pengelolaan atas Tanah Hutan kepada Departemen Dalam Negeri cq. Direktorat Jenderal Agraria guna selanjutnya diserahkan kepada Penduduk di Desa Betek, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, 1 September 1973, salinan, fotokopi, 2 lembar (No. Arsip 2615).
87. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Triwulan III Proyek Pengembangan Pengairan Pedesaan di Jawa Tengah Tahun Anggaran 1973/1974, 20 Januari 1973-18 Maret 1974, asli, 1 sampul (No. Arsip 1462).
88. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Bulanan dan Triwulan Proyek Pengembangan Pengairan Pedesaan di Sumatera Barat Tahun Anggaran 1972-1974, 20 Januari 1973-23 September 1974, asli, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 1463).
89. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Bulanan Proyek Pembangunan Pengairan Pedesaan di Sumatera Barat Tahun Anggaran 1971/1972, 30 Januari 1973, fotokopi, 2 lembar (No. Arsip 1557).
90. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan Progres Bulanan Proyek Pengairan Pedesaan di Jawa Timur Tahun Anggaran 1973/1974, 20 Mei 1974-04 Juni 1974, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 1569).
91. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat dari Pengurus Proyek Pertanian Desa Tangga Bahagia Singkil kepada Laksus Pangkopkamtibda Aceh, Medan dan Jakarta Nomor 001/DTB/Pry-I/1975 tentang pengaduan rakyat Singkil mengenai permasalahan-permasalahan pada proyek Desa Tangga Bahagia Singkil (DTB) Singkil, 6 Januari 1975, tembusan, 4 lembar (No. Arsip 5632).

92. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Memorandum Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi kepada Direktur Jenderal Koperasi mengenai penunjukan Direktur Jenderal Koperasi untuk menerima penyerahan penggilingan padi yang diterima dari Pemerintah Jerman Barat di Desa Klepu, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, 21 Januari 1975, tembusan, 4 lembar (No. Arsip 4675).
93. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Daftar perkembangan harga gabah di pedesaan Indonesia, 13 Februari 1976, fotokopi, 2 lembar (No. Arsip 5189).
94. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Laporan perkembangan harga gabah di tingkat desa di Indonesia, disertai surat pengantar, 10 Juli 1979, asli, 7 lembar (No. Arsip 6375).
95. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 223/Kpts/TP.240/4/2001 tentang pelepasan kecapi lokal Desa Pondok Cina, Kota Depok sebagai varietas unggul dengan nama Ratujoya, 4 April 2001, asli, 3 lembar (No. Arsip 3117).
96. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 376/OT.160/Kpts/7/2003 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pemberdayaan Petani dan Masyarakat Pelaku Agribisnis di Pedesaan, disertai memorandum penyampaian konsep SK, 7 Juli 2003-22 Juli 2003, asli, 6 lembar (No. Arsip 3188).
97. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 467/Kpts/OT.160/9/2003 tentang Pembentukan Komite Koordinasi Bantuan Teknis ADB Proyek Studi Strategi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, disertai memorandum penyampaian konsep SK, 08 September 2003-16 September 2003, asli, 4 lembar (No. Arsip 3204).

98. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/OT.160/10/03 tentang Pembentukan Tim Pembinaan dan Pengembangan Lumbung Desa Modern (LDM) Departemen Pertanian, disertai memorandum penyampaian konsep SK, 24 Oktober 2003, asli, 4 lembar (No. Arsip 3222).
99. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1992 tentang Harga Dasar Pembelian Cengkeh Oleh Koperasi Unit Desa Dari Petani Cengkeh, 14 April-21 Mei 1992, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12814 A, B).
100. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1996 tentang Harga Dasar Pembelian Cengkeh Oleh Koperasi Unit Desa Dari Petani Cengkeh, 4-9 April 1996, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12840 A, B).
101. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Jawatan Kepolisian Indonesia Pusat mengenai Wakil Perdana Menteri mengenai perampokan yang dilakukan oleh anggota TNI di Desa Rawakalong (Tangerang), 22 November 1950, asli, 6 lembar (No. Arsip 948).
102. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Jawatan Kehutanan kepada Kepala Koordinator Kemanan tentang pengrusakan hutan oleh orang-orang desa di Banyuwangi, 8 Maret 1951, asli, 8 lembar (No. Arsip 990).
103. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Kepolisian Indonesia kepada Wakil Perdana Menteri mengenai anggota DI yang terbunuh dikeroyok massa di Desa Krisik, Sumedang, 4 April 1951, asli, 1 lembar (No. Arsip 1011).

104. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Jawatan Kepolisian kepada Perdana Menteri mengenai penyerangan pos tentara di Kampung Tatakanrantau, Banjarmasin, 28 Mei-4 Juni 1951, asli, 2 lembar (No. Arsip 1040).
105. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepolisian Indonesia kepada Perdana Menteri mengenai penembakan 3 orang pager Desa Sila Gambang, Majalaya oleh TII, 29 Mei 1951, asli, 1 lembar (No. Arsip 1042).
106. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Kepolisian Dinas Kriminal kepada Perdana Menteri mengenai serangan pengacau di Desa Penjarang, Kecamatan Sidaredja (Cilacap), 31 Mei 1951, asli, 2 lembar (No. Arsip 1046).
107. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Berkas mengenai pendaratan darurat pesawat terbang milik American Christian Missionary di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, 5 Februari-4 September 1952, asli, 1 sampul (No. Arsip 1085).
108. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Berkas tahanan SOB atas nama Sunarto, Kepala Desa Delanggu (Klaten) yang menjadi anggota Persatuan Pamong Desa Indonesia (PPDI), 10 Mei-1 Desember 1952, tembusan, 1 lembar (No. Arsip 1301).
109. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Residen Semarang kepada Gubernur Jawa Tengah mengenai pembunuhan Wakil Lurah Desa Banyubiru, Kabupaten Ambarawa, 10 September-18 Oktober 1952, tembusan, 4 lembar (No. Arsip 1120).

110. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada staff "K" Pusat mengenai perampokan di rumah seorang Tionghoa di desa Kadomas, Banten, 11-27 Oktober 1952, pertinggal, 4 lembar (No. Arsip 1128).
111. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Gubernur Jawa Tengah kepada ketua Staf "K" Pusat mengenai rumah Lurah Desa Kelangwetan, Klaten yang didatangi gerombolan bersenjata, 20 Oktober-1 Desember 1952, asli, 4 lembar (No. Arsip 1143).
112. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Laporan Residen Pekalongan kepada Gubernur Jawa Tengah mengenai polisi Desa Kasiwen yang diculik dan ditembak mati oleh gerombolan pengacau, 28 Oktober-25 November 1952, asli, 2 lembar (No. Arsip 1129).
113. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Perdana Menteri kepada Menteri Dalam Negeri mengenai statement Persatuan Pamong Desa Indonesia (PPDI) terkait nasib pamong desa cabang Kabupaten Bandung, 11 November 1952, pertinggal, 4 lembar (No. Arsip 1745).
114. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Residen Kedu kepada Gubernur Jawa Tengah mengenai pembunuhan Mangkudiharjo, Lurah Desa Wuwuharjo, Assistonan Kajoran, Kabupaten Magelang, 15 November-15 Desember 1952, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 1137).
115. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Perdana Menteri kepada Menteri Dalam Negeri mengenai penolakan lurah-lurah desa di daerah Surakarta yang telah dibebaskan dari tawanan, 24 Februari-4 Maret 1953, asli, 5 lembar (No. Arsip 1735).



116. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Kepolisian Negara kepada Kabinet Perdana Menteri mengenai penduduk Kampung Kajon dan Pucuk Sawit Kecamatan Susukan yang menempati tanah bagian Desa Kodasari Kecamatan Lingung, 9 Juni 1953, asli, 1 sampul (No. Arsip 1754).
117. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat-surat mengenai pentraktor kebun-kebun penduduk daerah konsesinya oleh BPM Kampung Plaju, 12 Oktober 1953-5 Mei 1954, asli, 1 sampul (No. Arsip 2718).
118. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Kepolisian Negara kepada Perdana Menteri mengenai tuntutan Kepala Urusan Agama Budha Djawi/Wisnu terhadap penghinaan yang dilakukan Tohir cs. Desa Temas Batu, 15 Januari-8 Juli 1954, asli, 3 lembar (No. Arsip 3149).
119. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Kepala Kepolisian Negara kepada Perdana Menteri mengenai tanah konsesi yang dipakai menjadi perumahan rakyat di kampung Badiri/Lumut, beserta lampiran, 22 Februari-3 Juli 1954, asli, 3 lembar (No. Arsip 854).
120. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Berkas mengenai sengketa tanah antara Ranting BTI Klepon dengan Panitia Persiapan Desa Klepon, 28 Februari 1954-13 September 1954, asli, 1 sampul (No. Arsip 2727).
121. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Perdana Menteri mengenai pentraktor terhadap tanah garapan di Desa Rawamenang Kecamatan Tjiasem oleh PT. Lands, 20 Juli 1954-19 Januari 1955, asli, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 2743).

122. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari warga Dusun Selibar Pagaram Kabupaten Palembang Ulu kepada Ketua Mahkamah Agung di Jakarta mengenai sengketa tanah pusaka Dusun Selibar, 30 Desember 1954, salinan, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 2742).
123. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Perdana Menteri mengenai kejahatan yang terjadi di Desa Mandalare (Kabupaten Ciamis) yang dilakukan oleh gerombolan pengacau, 28 Maret-3 Mei 1955, asli, 4 lembar (No. Arsip 1191).
124. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat-surat mengenai tanah Bengkok Penghulu dan Merbot yang masih dikuasai oleh Pegawai Masjid Kota Besar Semarang untuk dikembalikan kepada desa guna sumber penghasilan rakyat, 16 Juni-1 Juli 1958, asli, 1 sampul (No. Arsip 878).
125. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Panitia Peluasan Perumahan Rakyat Kampung Beringin Kelurahan Padang Matinggi kepada Kepala Kampung Padang Matinggi mengenai permohonan pembatalan surat-surat panjang dan grant dari atas tanah yang menjadi hutan belukar, 30 Juni 1958, asli, 2 lembar (No. Arsip 879).
126. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Surat dari Menteri Agama kepada Kepala Staf K mengenai pemeliharaan keagamaan di Kampung Nusa Kambangan, 21 Maret-2 April 1952, asli, 2 lembar (No. Arsip 1818).
127. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Surat dari Jawatan Kepolisian Indonesia kepada Perdana Menteri mengenai penyampaian salinan laporan tentang rumah sakit gila di Desa Ngemplak (Margojoso) Karesidenan Pati, 31 Maret dan 16 Mei 1952, asli, 2 lembar (No. Arsip 1902).

128. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Nota dinas dari Gubernur Jawa Tengah kepada Perdana Menteri mengenai penetapan daftar desa daerah Kabupaten Sukoharjo dan Kota Besar Surakarta, 16 April-Mei 1952, salinan, 1 sampul (No. Arsip 916).
129. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Kutipan beslit-beslit kepala daerah Sangihe Talaud mengenai pembentukan desa percobaan, 27 Juni-2 Juli 1955, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 961).
130. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Surat-surat mengenai undangan PP No. 11 tahun 1959 tentang lumbung desa, 26 Januari-18 April 1959, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 2170).
131. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Surat kepada Menteri Agraria mengenai permohonan tanah erfpacht di desa Lodjedjer, 11 September 1958, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 1532).
132. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Surat dari Ketua Pengurus Yayasan Pecinta Negeri kepada Kepala Dana Bantuan Bencana Alam Kementerian Sosial RI mengenai permohonan bantuan korban kebakaran disertai angin ribut di Desa Silit Air, Sumatra Tengah, 17 Februari 1954, konsep, 2 lembar (No. Arsip 1243).
133. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Surat dari Kepala Kanwil Departemen Sosial Provinsi Timor Timur kepada Gubernur Timor Timur mengenai laporan kejadian bencana kebakaran di Desa Kaikoli, Kecamatan Dili Barat, Dili pada 13 Mei 1991-14 Mei 1991, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 1264).
134. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Surat dari Kepala Kanwil Departemen Sosial Provinsi Sulawesi Utara kepada Direktur Jenderal Bina Bantuan Sosial Departemen Sosial RI mengenai laporan kejadian bencana kebakaran di Desa Kapataran, Kecamatan Eris, Kabupaten Minahasa pada Oktober 1993, 20 November 1993, asli, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 1289).

135. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Daftar nama penduduk (KK) Desa Nglanji yang masih tinggal di wilayah genangan Waduk Kedung Ombo per 9 Januari 1989, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 217).
136. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Laporan Akhir: Pengkajian Aspek Sosial, Budaya dan Ekonomi dalam Keterpaduan dan Pengembangan Wilayah untuk Acuan Teknis Model Pengembangan Perdesaan di Pulau Timor Propinsi Nusa Tenggara Timur oleh PT. Abun Prakarsa Inforindo, Desember 2000, fotokopi, 1 jilid (No. Arsip 613).
137. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963-1966. Surat dari Ketua Panitia Musyawarah Rakyat Kampung Tomang kepada Presiden mengenai pembebasan tanah-tanah rakyat di kampung Tomang Jakarta, 5 Maret 1964, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 1959).
138. Inventaris Arsip Tekstual Kementerian Negara Bidang Ekonomi Keuangan dan Industri 1967-1973 Jilid I. Laporan dari Gerakan Patriot Negara Komisariat Daerah Semarang mengenai penyelewengan order-order perusahaan vital di Baja Karya dan penertiban tanah/perumahan rakyat desa Krapyak di Semarang, 22 Oktober 1969-27 Februari 1970, asli, 6 lembar (No. Arsip 1610).
139. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Pidato Ibu Tien 1968-1996. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada waktu menyerahkan bantuan bagi korban Bencana Alam Letusan Gunung Berapi Colo di Desa Pada Uluyu, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, 26 Oktober 1983, konsep, 8 lembar (No. Arsip 574).
140. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Pidato Ibu Tien 1968-1996. Naskah sambutan Ibu Tien Soeharto pada Acara Penyerahan Rumah Bantuan Yayasan Dana Gotong Royong Kemanusiaan kepada para Korban Bencana Alam Flores di Desa Nangahale, Flores, Nusa Tenggara Timur, 12 Juni 1993, konsep, salinan, 9 lembar (No. Arsip 1186).

141. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Ashub Orpol Ormas 1970-1999. Surat dari Ario A. Gaffar kepada Kepala Staf Angkatan Udara (KASAU) mengenai permohonan ganti rugi tanah petani tambak Desa Kenjeran, Kodya Surabaya, disertai lampiran, Maret 1987, konsep, 3 lembar (No. Arsip 925).
142. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Ashub Orpol Ormas 1970-1999. Surat dari Ketua Ranting Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR) Sukmajaya kepada Ketua Umum DPP MKGR mengenai laporan fitnah dari Kepala Desa Sukmajaya dan pembubaran MKGR secara gegabah, 9 Agustus 1987, asli, 5 lembar (No. Arsip 321).
143. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Ashub Orpol Ormas 1970-1999. Surat dari Pengurus Forum Komunikasi Sarjana Pendamping Desa Tertinggal Sumatera Selatan kepada Presiden RI mengenai permohonan bantuan dana dalam rangka bakti sosial, disertai lampiran proposal kegiatan, 21 Agustus 1996, asli, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 1519).

### **II.1.2 Arsip Kartografi**

144. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Kaart van den weg wijt den campong Tjieloar en Kedong Badak opgenomen den 26 julij 1768. Dit is de Oosterweg van den overgangter Tji Liwoeng bij kampong Kedoeng Badak (even voorbij paal 47) tot kampong Tjiloeear (even voor paal 44). Van gering belang (Rijnlandse roeden), 26 July 1768, 1 lembar (No. Arsip E.98).
145. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Caart van de scheijding tussen het land Campong Malajoe (sic) en Tolloknaga. Denkelijk van ± 1770. Eene Streek lands aan de Tjisadane, fraai gehlurd doch onbeduidend. Kampong Katapang (Rijnlandse roeden), 1770, 1 lembar (No. Arsip D.13).

146. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Kaart met origineele meetbrief (geen erfbrief) dd 30 Desember 1778 van Wimmercrantz van het land Kampong Baroe en Tjilangkap, O21L, grenzend aan de Sontar, de Tjipinang, J. J. Craan, Pondok Rangon, Sindangloei en Tjiboeboer. Rawa Tjiratjas. Katahon. Badak. Kampong Malakka. Rawa Tjiblor. Pangaringan. Kampong Kalapa Doea (Rijnlandse roeden), 30 Desember 1778, 1 lembar (No. Arsip X.35).
147. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Het land Kampong Baroe en Tjilangkap met meetbrief van Wimmercrantz dd. 30 Desember 1778. Pondok Rangon Sindangloei. Sontar Rawa Tjiratjas. Pondok Rangon Ilir Rawa Katahon, Malakka. Kalapadoea, Pangaringan. Tjipinang, Graan. Tjiboeboer (Rijnlandse roeden), 30 Desember 1778, 1 lembar (No. Arsip C.85).
148. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. De landen Buitenzorg en Kampong Baroe, stel omstreeks 1780, door W. Berg. (Dit is de kaart die in Faes, Geshiedenis van Buitenzorg, is gereproduceerd). Tjisaroea, Tjipanas en de weg van Buitenzorg daarheen, voorbij Pondok Gedeh. De twee wegen zuidwaarts, tussen Salak & Gedeh door. Passer Buitenzorg. Tjimapan (heeft hier een heel andere grens met Kamp. Baroe dan op D 56) Slokan. Weg van Buitenzorg naar Tanggeran en O. weg naar Batavia. De post Tjiampea (Rijnlandse roeden), 1780, 1 lembar (No. Arsip G.5).
149. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Gemeene weg van Tangerang na Campong Tjecande, geleeden (sic) tusschen de rivier Tjiedanie in 't Jaccatrasch en de rivier Tjje Doerian in 't Bantams gebied. Met renvooi. Schijnt in verband te staan met het vermoorden op dien weg van een oppasser Bagman op Dinsdag 1 September van een onbekend jaar. Stel 1790. Met legenda, letter merken, 1790, 1 lembar (No. Arsip M.1).

150. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. De landen Tjililitan en Tjampedak, omstreeks 1800, naar het schijnt hermeten in 1838. Peits, Rustenburg, Schott, Frankkanel. "een ketting of 5 roeden" Sontar, Tjipinan, Kampong Tjampaka, Gerrets, Bijvank, K. Djeler Fetmenger van Riemsdijk, Mom. Kramat van weinig belang (Rijnlandse roeden), 1800, 1 lembar (No. Arsip G.56).
151. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Het land Tjakong. Omtreeks 1800, grenst in het westen aan de kleine Tjakong en de groote Tjakong. Boedjongragon. Kampong Ambon, Pantjoran, Oedjong Krawang. Pondok Loangkap. Oedjoeng Menteng (Rijnlandse roeden), 1800, 1 lembar (No. Arsip B.57).
152. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. "Schets van de landen Pajoewangan Campong Rawa, Tana Kodja" (tussen de Grogol Oost, en de Pasanggarahan West) denkelijk van omstreeks 1800. Pamangisan Salepa, Kebon Jeroek, Moekomaad Taeer, Oemar Talip van gering belang (Rijnlandse roeden), 1800, 1 lembar (No. Arsip G.41).
153. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. De groote (Ooster) Slokan met al zijne aftappingen op kolossale schaal doch weining belangrijk Gampang Paal Tjiegoenong schijnt Kemping Goenong te verbeelden. Lanlust bij Kampong Makassar. Djati bosch achter Rustenburg Sterreschans met acht punten te Mr. Cornelis en pasar aldaar. Soekaradja en Tjiloeear van Tency. Raden Kanan op Soekaradja. Nemgewer van Van Riemsdijk evenals Tjibinong, Tjimanggis, Tandjong. Salemba van erven Poelamn. Struiswijk van Zijn Excellentie. Dus de kaart is uit Wiese's tijs, stel 1806, 1806, 1 lembar (No. Arsip O.18).
154. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Schets van een aantal perceelen (met de nummers) tussen den post Meester Cornelis en Kramat denkelijk van ongeveer 1820; de post staat er scher op als een vier kant met 4 punten. Kampong Melajoe Ilir; Salemba; Sitie Hawa; Brugman; Matraman spruit Menteng; Haase. Van weinig belang (Rijnlandse roeden), 1820, 1 lembar (No. Arsip D.21).

155. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Vergroote schets van Kampong Noordwijk bij de sluis te Weltevreden van Riemsdijk (Roeden op den Duim), 23 March 1822, 1 lembar (No. Arsip E.117).
156. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Plan van een stuk Gouvernements grond gelegen in de kampong Krocot volgens besluit van Z.E. den G.G. van N. Indië dd 27 febr 1825 n° 6 verkocht aan den heer Regent van Buitenzorg, genaamd Radeen Adipatty Wiera Nata. Aan den Molenvlietschen dijk. Naar het schrijnt zonder waarde (Roeden op de duim), 1825, 1 lembar (No. Arsip E.72).
157. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. "Kaart van e scheijding van de landen Tjabang Boengien en Crawang langs de karre weg" en van Eerhardt, herfst in maand 1810, overgenomen uit een bundel diverse bij de resolutie der Hoge Regering van 1810. Medang Asam, Papissangan, Kampong Tjiboeaya. De Karreweg loopt van het zeestrand tot de Tji Taroein. Van gering belang (Rijnlandse roeden), September 1810, 1 lembar (No. Arsip G.48).
158. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Op den rug: Schets van eenige gronden te Soerabaija, drie verschillende niet aaneensluitende preceelen, Kampong Dappoor Kotta, Carrang Assem, (bij de Passeebaan) en Campong Jettees, denkelijk uit den Engelesche tijde en door Esche, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip A.137).
159. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. De uitloop der Troessang uit de Tjitaroen met in deze laatste aan te leggen kribben om het water daarheen te stuwen, met schets van eene geprojecteerde doorsnijding stel van 1780. Kampong Troessang bijkartje. Geprojecteerde doorsnijding van een rivier bocht waarbinnen een (of het) buffelsveld (Roeden), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip B.12).
160. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Schets van een terrein in het Bantamsche aan het strand bij Tandjoeng Kait. Karang Serang. Maoek. Tjilalas. Kampong Toasia (Scale unclear), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip F.71).



161. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Schets van een aantal inlandsche perceeltjes dicht bij de groote weg naar kampong Ampel denkelijk te Soerabaja Waardeloos, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip C.63).
162. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Kaart met ongedateerden en ongete kenden meetbrief uit den tijd van den G.G. De Klerk, van Pondok Rangon Sindangloei en Tjiboeboer grens O. de Sontar, W. de Tjipinang. Kalimanggis, Baboearan, Sokkil Padoerenan, Tjiratjas, Pondok Rangon Tengah, Tjilanglap, Moendjoel, Tjissalak, Badak, Padjang. Pndok Rangon Goenadjaja, Kampong Baroe Tjilangkap, Keurig geteekend (Roeden), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip D.37).
163. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Hetzelfde land als op E 2, doch met meer kampongs en minder berg toppen. Soekaradja. Klapa Noenggal. Tjilingsi; Nemgower (Roeden), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip D.57).
164. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Eenige landen aan de westrijde der Tjikeas, Kampong Baroe, Tjiloeear, Nemgower van I. Exell. Tjibinoeng, Astagina, Soentar, Padoerenan. De loop der riviertjes staat hier vrij uitvoerig (met de namen); anders zal deze kaart (van Marci) wel niet van veel beteekenis zijn (Scale unclear), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip E.44).
165. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. Gedeelte van Tjimanggis sijnde het geweese Diaconys land. Kampong Goenoeng (tussen de sa menvloeiing der Tji Djantoeng en Tji Djati). Soekatomoe. Slokan. Palen aan den Westerweg. Zie ook C 11 (Rijnlandse roeden), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip D.24).
166. Cartografic Collection Compiled By F. De. Haan XVII-XIX Century. "Kaart van Kampong Gielie" aan de weg van de stadt naar Petjantiaan", den "weg naar Passar Pabean" en den "weg naar Gilie" volslagen onbeduindend aangezien de "kaart" niets vertoont dan afmetingen (Voeten), tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip G.65).

167. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Tengah. Laweyan (skala 1:1650), 17 Oktober 1979, 1 lembar (No. Arsip 5011/4131/15 77/10).
168. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Tengah. Kauman (skala 1:1000), 6 Oktober 1979, 1 lembar (No. Arsip 5011/4 131/1579/7).
169. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Timur. Kenjeran (skala 1:6000), 11 Agustus 1979, 1 lembar (No. Arsip 5013/4177/2208A/9).
170. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Timur. Bulak (skala 1:3000), 1 November 1979, 1 lembar (No. Arsip 5013/4177/2208A/2).
171. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Jawa Timur. Kedung Cowek (skala 1:5000), 19 November 1979, 1 lembar (No. Arsip 5013/4177/2208A/6).
172. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Lampung. Bagelan (skala 1:8000), 15 Oktober 1979, 1 lembar (No. Arsip 5008/4068/0625/4).
173. Daftar Arsip Biro Pusat Statistik Peta Desa Sensus Penduduk 1980 Provinsi Lampung. Gedong Tataan (skala 1:16500), 18 Oktober 1979, 1 lembar (No. Arsip 5008/4068/0625/10).
174. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004. Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Lampung Selatan dan sekitarnya (skala 1:50000), 1974, 1 lembar (No. Arsip 47/2214-III/W).
175. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004. Kecamatan Kenjeran, Kotamadya Surabaya dan sekitarnya (skala 1:25000), 1998/I, 1 lembar (No. Arsip 97/1608-441/F).

176. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004. Desa Kute, Kabupaten Lombok Tengah dan sekitarnya (skala 1:25000), 1998/I, 1 lembar (No. Arsip 15/1807-221/H).
177. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004. Kecamatan Praya, Kab. Sumbawa Tengah dan sekitarnya (skala 1:25000), 1999/I, 1 lembar (No. Arsip 23/1807-241/H).
178. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004. Surakarta (1:25000), 2001/I, 1 lembar (No. Arsip 52/1408-343/D).
179. Daftar Arsip Peta Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) Tahun 1972-2004. Sumatera Barat Batas Wilayah Laut Daerah Sumatera Barat, Kab. Kep. Mentawai, Pasaman, Agam, Padangpariaman, Kota Padang, Pesisir Selatan (skala 1:500000), 2003/II, 1 lembar (No. Arsip 6/BWP-03A/T).
180. Daftar Arsip Peta Topografi TNI Angkatan Darat. WEST COAST SUMATRA 1:40.000 (PARIAMAN) Peta Topografi Daerah Pariaman, Pulau Karsik, Pulau Anso, Pulau Tengah, Pulau Odjoeng (Ujung), dan Indische Ocean (Samudera Hindia) (skala 1:40000), 1943, 1 lembar (No. Arsip 198/Sheet 14).
181. Daftar Arsip Peta Topografi TNI Angkatan Darat. Peta Topografi Daerah Onderafdeeling Pariaman, Daerah Onderafdeeling Batipoeh (Batipuh) en X Kota, Daerah Onderafdeeling Tanahdatar, dan Daerah Onderafdeeling Manindjau (Maninjau) (skala 1:100000), 1946, 1 lembar (No. Arsip 259/Sheet V).

### **II.1.3 Arsip Foto**

182. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Perang antara Desa Kabanjahe dan Banua Raya Tandah, memakai pakaian perang, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0915/063).

183. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Suasana perang antara penduduk Desa Kabanjahe dengan Benua Raja di perbatasan Serdang, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0396/090).
184. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Seseorang sedang memberi tanda perbatasan kampung dengan meletakkan tiang di Desa Banua Raja, Karo, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0383/002).
185. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Gudang/lumbung padi di Kampung Telhao, Deli, Langkat dan Serdang, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0241/084).
186. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Gambar denah Kampung Jati Ulu, 30 rumah orang Eropa, 158 rumah pribumi, 2 kedai, Deli, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0281/054).
187. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Penggilingan tebu secara tradisional di pedesaan, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0075/088).
188. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Tambal sulam tanaman padi sawah di Desa Medokanayu, Surabaya, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0561/069).
189. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Lomba balap kuda antar kepala desa disaksikan oleh penduduk, Pamekasan, Jawa Timur, 1919/08/31, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0925/010).
190. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan di lereng pegunungan Tosari, Jawa Timur, 1920 1 lembar (No. Arsip 0088/046).
191. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan penduduk Ngadiwono di lereng gunung, Jawa Timur, 1920 1 lembar (No. Arsip 0088/048).
192. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan di lereng Pegunungan Tengger, Tosari, Jawa Timur, 1931 1 lembar (No. Arsip 0248/030).
193. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Suasana perkampungan Cina, Surabaya, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0766/064).

194. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Pemukiman penduduk Kampung Kedung Cowek dengan latar belakang masjid, Surabaya, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0802/053).
195. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Rumah penduduk di Kampung Gadungan, Pare, Kediri, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/041).
196. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perumahan penduduk di Kampung Nongkojajar, Pasuruan, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/062).
197. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Pemukiman penduduk kampung di lereng gunung Tengger, Tosari, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/080).
198. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Rumah penduduk Kampung Dampar, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0852/073).
199. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Rumah penduduk kampung bergaya joglo, Bojonegoro, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0852/080).
200. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan di lereng pegunungan Saradan, Madiun, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0852/081).
201. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan penduduk di Kampung Tengger, Tosari, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0852/088).
202. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Foto udara Balaikota, Kampung Kelabang dan sekitarnya, Surabaya, Jawa Timur, 1932 1 lembar (No. Arsip 0901/076).
203. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Suasana di perkampungan Arab, Surabaya, Jawa Timur, 1920 1 lembar (No. Arsip 1114/025).
204. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Suasana di perkampungan Cina, Surabaya, Jawa Timur, 1920 1 lembar (No. Arsip 1114/087).

205. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan Hindu di Wonokitri, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1122/010).
206. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perumahan rakyat di Kampung Ledok, Malang, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0044/030).
207. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Perkampungan di dataran Sobalo dan sekitarnya, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0045/010).
208. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Perkampungan Kwitang di tepi sungai, Batavia, 1920, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0145/048).
209. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Perkampungan Cina di tepi Kali Ciliwung, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0193/066).
210. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Perkampungan Cina, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0240/014).
211. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Suasana rumah penduduk yang sederhana di Kampung Kubur, Batavia, 1910, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0292/042).
212. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Rumah-rumah di Kampung Taman Sari, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0294/044).
213. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Perkampungan Pecinan di belakang sungai, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0748/057).
214. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Perkampungan di Kongsu Besar, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0749/013).
215. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Rumah-rumah di kota tua perkampungan Cina, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0749/043).
216. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Perkampungan di Tanah Abang Bukit, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0768/018).

217. Daftar Arsip Foto KIT Batavia 1930. Rumah-rumah di Kampung Kaca, Batavia, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0849/005).
218. Daftar Arsip Foto KIT Aceh 1930. Perkampungan di Pulau Raja, Aceh, 1896 1 lembar (No. Arsip 0972/050).
219. Daftar Arsip Foto KIT Aceh 1930. Perkampungan di Takengon, Aceh, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0837/040).
220. Daftar Arsip Foto KIT Aceh 1930. Perkampungan di Tapaktuan, pantai timur, Aceh, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0837/027).
221. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Balai pertemuan di Desa Munduk, Balai Banjar, Bali, 1925, 1 lembar (No. Arsip 0002/078).
222. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Desa baru di danau Batur dekat Kintamani, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0853/061).
223. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Pemandangan perkampungan di Desa Batur dengan latar belakang gunung dan pura, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0003/028).
224. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Pura di Desa Banyuning, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0800/081).
225. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Pura di Desa Canggu, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0800/008).
226. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Rumah-rumah di Desa Batur, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0827/070).
227. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Panorama di Desa Munduk, Bali, 1925 1 lembar (No. Arsip 0005/088).
228. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Jalan di sebuah Desa Singaraja, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0852/021).
229. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Lapangan/tempat pertandingan di Desa Munduk, Bali, 1925, 1 lembar (No. Arsip 0002/082).
230. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Batu makam peninggalan pra sejarah di Desa Busung dekat Tabanan, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0821/004).

231. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Patung primitif di apit patung Sang Hyang Tunggal dari Desa Punjung Kelud, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0874\064).
232. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Pemandangan perkebunan kelapa dengan latar belakang pegunungan di Desa Munduk, Bali, 1925, 1 lembar (No. Arsip 0005/090).
233. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Pura dalam di Desa Obiang, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0011/002).
234. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Pura dengan meru-meru di Desa Besan, Klungkung, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0795/028).
235. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Sebuah pura desa di Desa Banyuning, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0795/076).
236. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Sebuah pura di Desa Munduk dengan latar belakang sebuah gunung, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0799/057).
237. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Relief patung batu tentang kisah Ramayana Rahwana menculik Dewi Sinta, koleksi Pura Desa Ubud, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0796/018).
238. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Panorama persawahan di Desa Munduk, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0560/011).
239. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Lelaki berpenyakit gondok dari Desa Kintamani, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0467/082).
240. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Penduduk desa membawa hasil pertanian, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0853/045).
241. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Foto rumah dan Kampung Singaraja, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0853/063).
242. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Perkampungan di Desa Batur yang berlatar belakang kawah dan pemandangan di Kintamani, Bali, 7 Oktober 1921-30 September 1922, 1 lembar (No. Arsip 0009/062).



243. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Rumah/tempat pemujaan keluarga dihalaman rumah di Kampung Besakih, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0792/055).
244. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930. Penduduk desa berkumpul untuk pemeriksaan kesehatan Cirebon, Jawa Barat, 1921, 1 lembar, (No. Arsip 0133/028).
245. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930. Penduduk desa sedang di suntik, Cirebon, Jawa Barat, 1921, 1 lembar (No. Arsip 0133/030).
246. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930. Orang mengantri di pembukaan bank desa, Jawa Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0316/018).
247. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930. Perkampungan yang rusak akibat musibah Gunung Krakatau, Jawa Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0152/050).
248. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung Arab yang terdapat di Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 1109/031).
249. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung Banyubiru yang sepi, Salatiga, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/050).
250. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung Blauran, Salatiga, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/078).
251. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung Cina di Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1108/087).
252. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung pemukiman yang telah diperbaiki di Kampung Pungkuran, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0535/073).
253. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung Satenan, Salatiga, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/085).

254. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Perkampungan Arab di Pekalongan ikut merayakan 25 tahun Wilhelmina menjadi ratu yang diperingati sangat meriah, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0197/076).
255. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Perkampungan Arab di Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1108/005).
256. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Perkampungan Cina di Semarang 1890, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0199/020).
257. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Perkampungan Jawa, Salatiga, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/001).
258. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Perkampungan Kali Cacing, Salatiga, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/087).
259. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Perkampungan Kali Suruh, Wonosobo, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0154/034).
260. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman Cina di kampung Kebun Cina, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0763/072).
261. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Candi, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/044).
262. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Kali Tangsi, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/063).

263. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Karang-Bedoro, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/008).
264. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Kawarasan, Magelang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/065).
265. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Kebun Cina, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/028).
266. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Pungkuran, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0763/049).
267. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah pemukiman di Kampung Randusari, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/018).
268. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah penduduk dan jembatan di kampung Bringin, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/083).
269. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah penduduk di Kampung Kertanaden, Yogyakarta, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1106/042).
270. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah perkampungan yang terbuat dari bambu di Desa Patikraja, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0216/088).
271. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Kampung Merbung sebelah perkebunan Banyumas, Purbalingga, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0154/014).
272. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Tempat pemujaan di kampung, Prambanan, Yogyakarta, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/038).

273. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Jembatan dan jalan kecil di Kampung Kelobang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0938/035).
274. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Penduduk kampung yang sedang diberikan obat, Jawa Tengah, 1929, 1 lembar (No. Arsip 0114/058).
275. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Suasana kampung akibat letusan Gunung Merapi, 1930, 1 lembar (No. Arsip 0419/004).
276. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Pemandangan perumahan kumuh di Desa Krakal, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0217/024).
277. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Telaga Cobong di Desa Sembungan, Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0850/051).
278. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Seekor sapi Ongole dengan tinggi 1,40 m, Desa Wangon, Banjarnegara, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0672/024).
279. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Areal pembuatan garam di Desa Jono Blora (pengambilan air laut kemudian ditaruh di bambu), Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0521/048).
280. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Penimbangan garam di gudang oleh mantri garam di Desa Jono Blora, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0521/052).
281. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Tempat pembuatan/pipa-pipa pengumpulan air laut untuk membuat garam di Desa Jono Blora, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0521/050).
282. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Panorama dataran tinggi Dieng menuju barat daya Kawah Sileri di latar depan dan latar belakang Gunung Nagasari dengan Desa Kepakisan di kaki

- gunung, Wonosobo, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0938/054).
283. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Pengeringan pot-pot sebelum dibakar di Desa Lasem, Rembang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0710/066).
284. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Pintu ukiran Desa Mintaraejen, Tegal, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0377/057).
285. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Tudung punduk milik keluarga, Desa Sampalan, Boyolali, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0691/045).
286. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Lahar dari kali Nongko yang mengalir ke Rombongan tembus jalur rel kereta api dengan latar belakang Desa Ngloea, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0152/078).
287. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Tudung punduk untuk pelindung kepala di Desa Sampetan distrik Ampel, Boyolali, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0909/035).
288. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Orang terpelajar mengiris tembakau di Desa Sumbing, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0588/084).
289. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Penduduk desa di dataran tinggi Gunung Merbabu antri menunggu suntikan cacar, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0427/012).
290. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Seorang petani Desa Batu, Semarang, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0387/084).
291. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Tempat pemujaan dewa di Kampung Weren, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0321/004).

292. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Makam penguasa daerah Kampung Gitan, Kutai, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0814/078).
293. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Perkampungan Dayak Malinau di Segah Atas, Bulungan, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0829/070).
294. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Pemukiman di desa nelayan Muara Aloh, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0829/077).
295. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Kampung nelayan di Muara Alik, Kutai, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0829/080).
296. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Rumah pedesaan di Kampung Apokayan, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0830/006).
297. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Perkampungan nelayan di Desa Jantur, Kutai, Kalimantan Timur, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0831/029).
298. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Pemukiman di kampung Dayak, Kalimantan Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0831/044).
299. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Rumah di atas sungai Desa Pamangkat, Kalimantan Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0831/054).
300. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Jembatan di atas sungai Desa Pamangkat, Kalimantan Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0831/057).
301. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Pemukiman di Kampung Susukan, Kalimantan Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0831/073).

302. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Pasar di tepi sungai Kampung Martapura, Kalimantan Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1090/016).
303. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Pemukiman kampung di Martapura, Kalimantan Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1090/036).
304. Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Services (NIGIS) Wilayah Bali. Musim berkunjung ke Pasaringang, Desa Batu. Tampak keramaian di pasar, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip A 27559).
305. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Suasana Desa Nganggrung saat terkena aliran lahar panas Gunung Merapi, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1380)).
306. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Seekor kerbau yang mati akibat terkena awan panas Gunung Merapi di Desa Dukuh Nganggrung, Kecamatan Srumbung, Muntilan, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1381)).
307. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Beberapa warga desa berdiri di depan reruntuhan sebuah rumah, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1384)).
308. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Suasana Desa Sudimoro yang terkena lahar dingin Gunung Merapi. Bebatuan sisa-sisa lahar dingin memenuhi lapangan, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1385)).
309. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Beberapa pria berseragam berdiri di depan sebuah kali dari lahar dingin Gunung Merapi di Desa Sudimoro, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1386)).

310. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Suasana Desa Tegalsari, Kabupaten Sleman, setelah terkena aliran lahar panas Gunung Merapi, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1391)).
311. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Sebuah kali baru hasil lahar dingin yang terdapat di Desa Tambak, Banyumas, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1394)).
312. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Warga desa tampak bergotong-royong mengangkut genteng-genteng rumah yang terkena lahar dingin Gunung Merapi, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1397)).
313. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Bebatuan besar yang dibawa lahar dingin Gunung Merapi di Desa Nganggrung, Muntilan, 7 Januari 1969, 1 lembar (No. Arsip Album 56.097. 1-35 (1400)).
314. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Pemandangan di Desa Kebur Lahat dengan Bukit Serelo, 1951, 1 lembar (No. Arsip 460 dan 515302).
315. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Rumah-rumah penduduk di salah satu desa di Teluk Betung, 25 Juni 1952, 1 lembar (No. Arsip 231 dan 520625 dd37).
316. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Desa nelayan di Tanjung Karang, 28 Juni 1952, 1 lembar (No. Arsip 455 dan 520628 dd42).
317. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Desa nelayan di Teluk Betung, 28 Juni 1952, 1 lembar (No. Arsip 456 dan 520628 dd41).
318. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Desa Pasir Gintung di Tanjung Karang, 28 Juni 1952, 1 lembar (No. Arsip 457 dan 520628 dd34).



319. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1952. Kepala Jawatan Penerangan Kota Jakarta, Muhadi (kedua dari kiri) sedang melihat penimbangan hasil panen padi oleh Bupati Sujoso (memegang timbangan dan berkacamata) di Desa Duri Kebayoran, 30 Juni 1952 1 lembar (No. Arsip 8292 dan 520630 FL 22).
320. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1952. Suasana rapat panen padi ketika Bupati Sujoso sedang menyampaikan sambutan dengan didampingi Camat Duri di Desa Duri Kebayoran, 30 Juni 1952 1 lembar (No. Arsip 8295 dan 520630 FL 27).
321. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1952. Bupati Sujoso (keempat dari kiri), Kepala Jawatan Penerangan Kota Jakarta Muhadi (kelima dari kiri) menghadiri rapat panen padi di Desa Duri Kebayoran, 30 Juni 1952 1 lembar (No. Arsip 8296 dan 520630 FL 28).
322. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Masyarakat berkumpul untuk mendapatkan suntikan pemberantasan penyakit patek (frambusia) di Desa Sukawening, Garut, 7 Juni 1955 1 lembar (No. Arsip 28197 dan R 550607 FG 2).

## II.2 Data Personil

Data Personal meliputi arsip-arsip yang berisi informasi terkait data personil penyelenggara pemerintahan desa dan pemerintah kelurahan. Arsip yang merekam informasi mengenai data personil terdapat 64 nomor terdiri atas 50 nomor arsip tekstual yang terdapat dalam 12 *finding aids* dan 14 arsip foto yang terdapat dalam sembilan *finding aids*.

### II.2.1 Arsip Tekstual

323. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. Over de vier dorpen, door Zijn Edelheyt van Riebeeck in de bovenlanden aangelegt word den regent van Jampong tot hoofd benoemt, 18 Februari 1724, asli (No. Arsip 952; Fol 72-75). [akses melalui website Sejarah Nusantara]

324. Daftar Arsip Tegal 1790-1872. Afgaande en aankomende brieven (pergantian kepala desa), desember 1859-september 1860. Nb. Bahasa Melayu dan Belanda, 1 band, Desember 1859, asli, 1 band (No. Arsip 190/3).
325. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Verkiezingen van loerah's van afd. Semarang, 1819, asli, 3 stukken (No. Arsip 2281).
326. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Statistiek van de Dessa Wedung, 1822, asli, 1 omslag (No. Arsip 2174).
327. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Registratie der dessahoofden en de voorgevallem mutatien, 1835-1840, asli, 1 omslag (No. Arsip 2300).
328. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Verkiezings staat der dessahoofden (loerag) en kampong hoofden per afdeling van de residentie Semarang, 1859, asli, 4 stukken (No. Arsip 2282).
329. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Staat itoengan Jawa di dalam Distrikt Manggar (noordelijk gedeelte) tahoen 1865 – 1866. Buku karang kitrie 2 dessa district Oenarang, asli, 2 delen (No. Arsip 2176).
330. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Staten van nieuw gekozene dessahoofden van de residentie Semarang, 1864, asli, 1 omslag (No. Arsip 2296).
331. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Staten van aangestelde en ontslagen van dessahoofden in de residentie Semarang, 1871-1872, asli, 1 banden (No. Arsip 2299).
332. Inventaris Arsip Besoeki 1819-1913. Algemeen verslag 1882-Residentie Besoeki dienstjaar 1882 1. Grondgebied Berdasarkan GB 7 Januari 1882 No. 3, di distrik Tanggoel ditempatkan seorang asisten wedono klas 1 dan Seorang mantri yang mengurus pengairan. Di residensi ini dibagi menjadi 2 kabupaten, yaitu Besoeki dan Bondowoso. Pembagian ini dituangkan dalam GB 4 April 1882 No. 6. Dilaporkan pula pemekaran desa dan menghasilkan desa baru, salah satunya adalah desa Bertjak, 1882, asli, 1 omslag (No. Arsip No. 77 (no.lama 9/13)).

333. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I. Tzg Ag 1908/13694. Een nieuw reglement op de verkiezing de schorring van het ontslag van de hoofdesa der inlandsche gemeente op Java en Madoera. 1906-1908, asli, 1 bundel (No. Arsip 6443).
334. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I. Tzg Ag 1916/20440. De bezwaren van eenige door den Resident van Pasoeroean ontslage desahoofden in de districten Soemberkareng en Tongas tegen het hun verleend ontslag. Met kaart, 1915-1916, asli, 1 bundel (No. Arsip 6885).
335. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1937/9585. Het verzoek om aanstelling tot hoofd van de perdikan desa Kadilangoe. Met kaarten niet complete zie verwijs, 1876-1937, asli, 1 bundel (No. Arsip 9461).
336. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001. Surat dari Pimpinan Muhammadiyah cabang Kalijambe kepada Bupati/kepala daerah dati II Sragen Nomor y-76/65 mengenai Resolusi/Surat Ketetapan Hasil Pemilihan Lurah Desa Banaran Sragen Sdr. Sastrosuharjo, 4-5 September 1965, salinan, 3 lembar (No. Arsip 3903).
337. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Peraturan Presiden RI No. 15 Tahun 1960 tentang Organisasi Penyelenggaraan Pembangunan Masyarakat Desa, 28 Juli 1960, salinan, 5 lembar (No. Arsip 1057).
338. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Peraturan Presiden RI No. 11 Tahun 1961 tentang Perubahan dan Penambahan Peraturan Presiden No. 15 Tahun 1960 tentang Organisasi Penyelenggaraan Pembangunan Masyarakat Desa, 6 Mei 1961, salinan, 2 lembar (No. Arsip 1077).

339. Inventaris Arsip Tekstual Arsip Kementerian Dalam Negeri 1945-1949. Surat kepada pejabat pemerintahan di Yogya dan Jawa Tengah mengenai penggunaan tenaga tentara di desa-desa sebagai sumber akibat rasionalisasi, 17 Juni 1948, salinan, 1 lembar (No. Arsip 41).
340. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat-surat mengenai resolusi pada rapat ranting I DPR-BTI Kampung Timbang Langkat, 9 Januari 1954, asli, 4 lembar (No. Arsip 3088).
341. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Keputusan Perdana Menteri No.475/PM/1956 tentang Peraturan Sementara tentang Kedudukan Kepegawaian dari para Petugas Khusus Pembangunan Masyarakat Desa, 13 Desember 1956, salinan, 3 lembar (No. Arsip 3443).
342. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Berkas mengenai pertanyaan anggota DPR tentang penolakan Wedana Sumpjuh terkait pemilihan kepala desa wanita, 5 September-1 November 1957, tembusan, 6 lembar (No. Arsip 3703).
343. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Pencabutan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang Kedudukan Kepegawaian dari para Petugas Khusus dan Tenaga Administrasi Pembangunan Masyarakat Desa beserta Akibat Keuangannya, 25 Januari 1958, salinan, 2 lembar (No. Arsip 3484).
344. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Surat-surat mengenai masalah pager/kader desa di Serang, 24 November 1951-28 Januari 1952, asli, 8 lembar (No. Arsip 720).
345. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Susunan Organisasi PMD (Pembangunan Masyarakat Desa), 16 Januari 1957-9 Juli 1959, asli, 1 sampul, (No. Arsip 1964).

346. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Surat-surat mengenai pertanyaan DPR dan jawaban pemerintah tentang nasib para bekas pegawai desa diseluruh Karesidenan Banyumas, 10 Juli-4 November 1957, asli, tembusan, 9 lembar (No. Arsip 2342).
347. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penganiayaan sampai mati terhadap orang bernama Djasmani yang dilakukan oleh Kepala Desa Damarsari, Agustus 1959-Desember 1959, asli tembusan, salinan, 7 lembar (No. Arsip 220).
348. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-surat dari Sarpan mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Getas, Sakijo, Oktober 1959-Februari 1960, asli, 4 lembar (No. Arsip 221).
349. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Summersapon, Masdoeqi, Oktober 1959-Februari 1961, asli, tembusan, konsep, 1 sampul (No. Arsip 245).
350. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Cangkol Kecamatan Plupuh, Desember 1959-Februari 1962, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 243).
351. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Surodadi, Januari 1960-Oktober 1960, tembusan konsep, 1 sampul (No. Arsip 222).
352. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengerai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Karangemiri, Maret 1960-Juni 1962, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 223).

353. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai Desa Sukahurip Tasikmalaya, 1 April 1960 dan 12 Mei 1960, asli tembusan konsep, 4 lembar (No. Arsip 208).
354. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan dalam pemilihan Kepala Desa Purwokerto, April 1960-Mei 1961, tembusan konsep, 1 sampul (No. Arsip 247).
355. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai korupsi yang dilakukan oleh Kepala Desa Sragi, Mei 1960-Juli 1961, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 224).
356. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat dengan T. Afandi mengenai penipuan yang dilakukan oleh Carik Desa Girimojo, Taib, Mei 1960-September 1960, asli tembusan, 4 lembar (No. Arsip 253).
357. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Watubelah, Asrawi, Juni 1960-Mei 1961, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 225).
358. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Jambesari, Juli 1960-Maret 1962, tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 244).
359. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Margawati dan Danasari, September 1960-Juni 1961, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 226).

360. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat dari Achmad Ruslani kepada Bupati Pemalang mengenai perilaku yang tidak baik Lurah Desa Tegalmati S. Suropranoto, disertai lampiran, 21 Oktober 1960, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 227).
361. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Jambu Kidul, disertai lampiran, Oktober 1960-Februari 1962, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 228).
362. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan oleh Kepala Desa Wanareja, Idris, Februari 1961-April 1962, tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 230).
363. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Plosogede, R. Hadisoeperto, Maret 1961-Maret 1962, tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 246).
364. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Dosir mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Pamong Desa di Tulungrejo, Maret 1961-Desember 1959, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 242).
365. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Mrawan Pringtali, Mei 1961-Desember 1961, asli tembusan konsep, 9 lembar (No. Arsip 248).
366. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Tunggulrejo, Mei 1961-Januari 1962, asli tembusan konsep salinan, 1 sampul (No. Arsip 249).

367. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Kepala Desa Kedungagung, Juli 1961-Januari 1962, asli tembusan konsep, 7 lembar (No. Arsip 250).
368. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan uang Gapet (Gabungan Penanaman Tebu) yang dilakukan oleh Kepala Desa, Imam Soehadi dan Carik Desa Gempol, Roeslan, 25 Desember 1961 dan 31 Januari 1962, asli, tembusan, konsep, 4 lembar (No. Arsip 251).
369. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Berkas mengenai penyelewengan Kepala Desa Candi, Rusimi, 1961-Maret 1962, tembusan, konsep, salinan, 1 sampul (No. Arsip 229).
370. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat-menyurat mengenai penyelewengan yang dilakukan oleh Lurah Desa Bajong, Januari 1962-Juni 1962, tembusan, 6 lembar (No. Arsip 252).
371. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat dari anggota Veteran Ranting Wirosari mengenai penyelewengan oleh Kepala Desa Gedangan, 20 Februari 1962, asli, 1 lembar (No. Arsip 231).
372. Inventaris Arsip Tekstual Badan Pengawas Kegiatan Aparatur Negara (Bapekan) 1959-1962. Surat dari Residen Banyumas kepada Gubernur Jawa Tengah mengenai pengaduan Djamdjaeni terhadap Kepala Desa Gemuruh, Atmodihardjo, 17 Maret 1962, tembusan, 1 lembar (No. Arsip 232).



## II.2.2 Arsip Foto

373. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Para kepala kampung di Batak-Karo berkumpul di Desa Kabanjahe, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0328/060).
374. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Penduduk desa mengadakan pemilihan kepala desa, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0313/084).
375. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Kepala kampung seluruh keresidenan berkumpul di Gandusari, Blitar, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0313/090).
376. Daftar Arsip Foto KIT Aceh 1930. Residen Yongejans berbincang dengan kepala kampung, Aceh, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0329/018).
377. Daftar Arsip Foto KIT Aceh 1930. Kepala Kampung di antara rakyat di Reman, Aceh, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0112/066).
378. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Kepala desa bersama keluarga berfoto bersama di Gianyar, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0332/042).
379. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Rumah kepala Desa Bawe, Jepara, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0851/048).
380. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Bupati Kulonprogo, Bupati Adikarta, wedana, asisten wedana, Ir. Supardi dan controleur Nanggulan di sebuah desa di Yogyakarta, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0330/068).
381. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Sultan Kutai beserta istrinya dan istri-istri kepala kampung, Kutai, Kalimantan Kutai, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0865/001).
382. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Wakil petinggi kampung berdiri dekat "Belwin molang" atau "Juh", Melah, Kalimantan Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0310/008).

383. Daftar Arsip Foto KIT NTT NTB 1930. Kepala Desa dalam pakaian pesta di Manggarai Flores Barat Nusa Tenggara Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0389 / 026).
384. Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Services (NIGIS) Wilayah Bali. Rapat pemilihan Kepala Desa di Bangli. Rakyat desa berkumpul di luar Candi, laki-laki dan perempuan terpisah, 17 Juli 1946 1 lembar (No. Arsip A 26334).
385. Inventaris Arsip Foto Netherlands Indies Government Information Services (NIGIS) Wilayah Bali. Pemilihan kepala desa di Desa Bangli. Tampak penduduk berkumpul di lapangan depan candi untuk ikut dalam pemilihan, 17 Juli 1946 1 lembar (No. Arsip A 26337).
386. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Suasana tenaga administrasi di bawah pimpinan Sumadi di Desa Cungking, Banyuwangi, 25 Mei 1955 1 lembar (No. Arsip 28141 dan R 550525 FG 18).

### **II.3 Data Kewenangan**

Data Kewenangan meliputi arsip-arsip yang berisi terkait kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan. Arsip yang merekam informasi mengenai data kewenangan terdapat 132 nomor terdiri atas 81 nomor arsip tekstual yang terdapat dalam 25 *finding aids*, 49 nomor arsip foto yang terdapat dalam 13 *finding aids* dan 2 nomor arsip film yang terdapat dalam satu *finding aids*.

#### **II.3.1 Arsip Tekstual**

387. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. De tot fiscaal en dorpmeester geecligeerden Louis de Saumaise, die wegens begane misslag uit 's compagnies ressort was gebannen, verkrijgt brieven van abolitie en word weder in die dienst gestelt, 3 Juli 1767, asli (No. Arsip 1044; Fol 754-796). [akses melalui website Sejarah Nusantara].

388. Daftar Arsip Manado 1677-1914. Renovatie en ampliatioe der contracten met de menadosche hoekumsen dorps hoofden, 1790, asli, 4 jilid (No. Arsip 62).
389. Daftar Arsip Semarang 1816-1893. Proces-verbaal van onderzoek der autoriteiten voor inlandse bevolking per dessa in de residentie Semarang. 1868-1869, 1 omslag, asli, 1 sampul (No. Arsip 4485).
390. Daftar Arsip Bagelan 1828-1894. Berkas mengenai data kependudukan yang dibuat Residen Banyumas dan Bagelen, 1831, asli, 1 sampul (No. Arsip 96).
391. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). 9962-Stukken betreffende vergunning tot watergebruik uit de Panoengkoelan leiding desa Keseneng, district en Afdeeling Poerworedjo, Residentie Kedoe-Kedoe, 1900-1914, asli, 1 bundel (No. Arsip 330).
392. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). 12353-Stukken betreffende den aanleg van een watervergaarkom in de desa Sedong, Wadoek Sedong, Residentie Cheribon, 1911-1919, asli 1 bundel (No. Arsip 548).
393. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). E46/1/9-10-Stukken betreffende vergunning tot watergebruik aan T.O. (Taeke One) Meek, administrateur der rubber en koffie onderneming Soerowinangoen, desa Mlantjoe, district-Paree, Residentie Kediri, 1915-1926, asli, 1 bundel (No. Arsip 6015).
394. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). 12162-Stukken betreffende vernieuwing van de afsluiting tusschen de rivieren Pantjarglagas en Patema bij desa Pakoerniran-afdeling Kraksaan der Residentie Pasoeroean, 1917-1919, asli, 1 bundel (No. Arsip 547).

395. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). 19678- Stukken betreffende grondkaart Residentie Madioen Afd. Ngawi Desa Guejung-Madioen, 1918-1919, asli, 1 bundel (No. Arsip 567).
396. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). Stukken betreffende irrigatie afdeeling "Brantas" bouw van een Siphon bij Krapak (Desa Simo) onder de K.Konto revisie tekening-Soerabaja, 1919-1920, asli, 1 bundel (No. Arsip 7262).
397. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). Stukken betreffende de blauwdrukken en kaarten van geautor. Begroting van kosten tot het maken van een permanenten stuwdam in de Kali Soember Andong bij desa Djambe Pawon, met bijkomende werken, Residentie Kediri, afdeeling Blitar, district Wlingi, 1920-1921, asli, 1 bundel (No. Arsip 7531).
398. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). A29/41/16- Stukken betreffende bouw Inlandsche school der 2de klasse volgens desatype te Negara- Zuider- en Oosterafdeeling van Borneo, 1924-1927, asli, 1 bundel (No. Arsip 1728).
399. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). E6/1/4- Stukken betreffende het groeven van een coupure in de Babakan rivier bij de desa Tjihiroep- residentie Pekalongan, 1925-1926, asli, 1 bundel (No. Arsip 5776).
400. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). F7/199/9- Stukken betreffende bestemmen materiaaleen afkomstig van de gesloopte bale-desa Djatitoejoeh, 1927, asli, 1 bundel (No. Arsip 6296).

401. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). Stukken betreffende de blauwdrukken van het ophoogen van de dijken aan beide zijden van de Kali Toentang nabij desa Boejaran over een lengte van 8 Km, 1927, asli, 1 bundel (No. Arsip 7696).
402. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). E10/4/4- Stukken betreffende aanbesteding voor het werk het bedijken en gedeeltelijk normaliseren van de Tjimantjeuri van desa Tjiroempak tot zee met bijbehorende werken voor de bevloeing en afwatring in het westelijk deel van de afdeeling Batavia der provincie West-Java, 1928-1930, asli, 1 bundel (No. Arsip 5836).
403. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). Stukken betreffende de blauwdrukken van het ophoogen van de dijken aan beide zijden van de Kali Toentang nabij desa Boejaran over een lengte van 8 km, 1928, asli, 1 bundel (No. Arsip 7698).
404. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). Stukken betreffende het bedijken en normaliseeren van de Tjisadane van de aanmonding van de Mookervaart tot de desa Tandjoengboeroeng als onderdeel van de werken voor de bevloeiing en afwatering in het westelijk deel van de Afdeeling Batavia der Provincie West Java, 1930, asli, 1 bundel (No. Arsip 7212).
405. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Verbaal, Agenda, Rubrieken 1855-1933 (Nomor 7966-10232). 17919 Het bouwen van een stuwdam in de Paloeng Rivier, desa Swangi te Bali-Lombok, 1912-1918, asli, 1 bundel (No. Arsip 9772).
406. Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel 1862-1944. De uitkeering van bijlagen aan de desabesturen van Tjirandjanggirang en Bodjongpitoeng gedurende het jaar 1942, West-Java, 1942, asli, 1 sampul (No. Arsip 123).

407. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Missive Gouvernements Secretarie 1890-1942. MGS 1911-7-1/1595 De regeling inzake de vrije desa's van Residentie van Cheribon, Pekalongan, Semarang, Rembang, Soerabaja, Madoera, Banjoemas, kedoe, Madioen en Kediri, 1911, asli, 1 bundel (No. Arsip 4652).
408. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Missive Gouvernements Secretarie 1890-1942. MGS 1916-3-29/791 Het verzoek om den Wadoek in het dal Banjoe-oerip, nabij de desa Ngandoeng, district Goenoeng Kendeng, afdeeling en residentie Soerabaia, 1911-1916, asli, 1 bundel (No. Arsip 4834).
409. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Missive Gouvernements Secretarie 1890-1942. MGS 1928-3-8/432 De desa autonomie op Java en Madoera, 1913-1928, asli, 1 bundel (No. Arsip 5251).
410. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Missive Gouvernements Secretarie 1890-1942. MGS 1920-8-28/2631 De opheffing van perdikan-desa's, 1917-1937, asli, 1 bundel (No. Arsip 4970).
411. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Missive Gouvernements Secretarie 1890-1942. MGS 1922-12-19/3507,3505 De opheffing van het zelfstandige desa in de gementee Semarang en Soerabaja, 1920-1922, asli, 1 bundel (No. Arsip 5064).
412. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I. Tzg Ag 1923/12618 Het voorstel tot overdracht aan de Gemeente Batavia van het beheer van de wegen onder meer in Kampong Kebon Sirih. Met blauwdruk en kaart van gemeentewerken Batavia, 1921-1923, asli, 1 bundel (No. Arsip 7494).
413. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid I. Tzg Ag 1927/7586 De kampongverbetering en Rioleering gemeente Bandoeng. Met karten, 1926-1927, asli, 1 bundel (No. Arsip 7950).

414. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1936/25934 De opgave van de vaste ingezetenen van de perdikan desa Madjan (onderd Kedoengwaroe, Kediri) die minsten 20 jaren aldaar hebben gewoond. 1911-1936, asli, 1 bundel (No. Arsip 9370).
415. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1932/2754 De klachten van Tjitra e.a, inwoners van de desa Tjikoelak (residentie Cheribon), over niet-beantwoording van rekestten inzake vernieuwing van een bale-desa. 1929-1932, asli, 1 bundel (No. Arsip 8619).
416. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1932/7091 Het subsidieverzoek gemeente Soerabaja ten behoeft van de voor verbetering van het Kampongcomplex Ampel en omstreken. Met kaarten, 1931-1932, asli, 1 bundel (No. Arsip 8652).
417. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1908-06-05/12 De verstrekking van voorschotten ten behoeft van de vorming van ambtsvelden voor de desa besturen op Java en Madoera, 1905-1908, asli, 1 bundel (No. Arsip 1513).
418. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1919-02-04/26 De opheffing van een aantal perdikan-desa's in de residentie Kedoe, 1915-1919, asli, 1 bundel (No. Arsip 2177).
419. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1919-04-14/60 Stukken betreffende hervorming van het desabestuur, 1916-1919(1923), asli, 1 bundel (No. Arsip 2195).
420. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1919-11-11/2 Stukken betreffende de zorg voor de huis houdelijke belangen van Inlandsche gemeenten in de Gouvernementslanden op Java en Madoera in stede van door het desahoofd, 1918-1919, asli, 1 bundel (No. Arsip 2226).

421. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1923-12-31/39 De subsidie voor de uitvoering van een gedeelte der wegverbinding Moga-Kalibakoeng en voor omlegging van den grooten postweg van Pekalongan naar Semarang bij de Desa Santrimati, 1922, asli, 1 bundel (No. Arsip 2465).
422. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Besluit 1891-1942. Bt. 1935-11-09/19 De tegemoetkoming aan desahoofden in verband met het derven van collecteloon voor de inning van het hoofdgeld, 1926-1935, asli, 1 bundel (No. Arsip 3036).
423. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari PMD Kabupaten Kebumen kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah mengenai penyampaian laporan tentang adanya usaha Gerpól di Desa Somalangu, Kebumen, 26 Januari 1967, tembusan, 4 lembar (No. Arsip 4305).
424. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari PP Muhammadiyah Yogyakarta kepada Pengurus Rukun Kampung Notoprajan Yogyakarta Nomor A/2-742/72 mengenai permohonan tiga pegawai Gedung Muhammadiyah menjadi penduduk Kampung Notoprajan, 20 September 1972, pertinggal, 2 lembar, (No. Arsip 1500).
425. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari Iskandar Jayusman HP kepada PP Muhammadiyah Yogyakarta mengenai kiriman sumbangan pemikiran sekitar pembangunan modernisasi Desa Jateng tahap II dalam rangka Repelita Nasional tahap ke-II, 29 Agustus 1973, asli, 5 lembar (No. Arsip 2333).
426. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat-surat mengenai pemasangan listrik di Desa Sungai Pinang Mura, 2 Januari 1980, tembusan, 3 lembar (No. Arsip 3070).



427. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Berkas mengenai foto-foto tahap awal pembangunan Panti Asuhan di Kelurahan Sebengkok dan Masjid di Desa Pantai Amal Kotamadya Tarakan Kalimantan Timur, 18 Januari 1999, asli, copy, 3 lembar (No. Arsip 2863).
428. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Surat dari Ketua Yayasan Hari Ibu kepada Kabinet Perdana Menteri mengenai penyampaian laporan keuangan Kegiatan Latihan Kader Wanita III untuk Pembangunan Masyarakat Desa bulan Mei s/d September 1959, beserta lampiran, 4 November 1960, asli, 1 sampul (No. Arsip 399).
429. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Surat Instruksi Ketua Badan Produksi Daerah Tingkat II Tasikmalaya tentang penggunaan "LUMRITUL" untuk mengatasi serangan tikus di seluruh desa di Tasikmalaya, 22 Agustus 1964, asli, 2 lembar (No. Arsip 1744).
430. Inventaris Arsip Departemen Kehakiman Republik Indonesia 1946-1969. Berkas tentang Rancangan Peraturan Pemerintah mengenai Pembangunan Masyarakat Desa (PMD), 1 Oktober-5 Desember 1956, asli, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 610).
431. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum 1949-2005 (Peraturan Pemerintah, Penetapan Presiden, Peraturan Presiden) Jilid II. Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 1960 tentang Organisasi Penyelenggaraan Pembangunan Masyarakat Desa, 28 Juli 1960, asli, 10 lembar (No. Arsip 4446).
432. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1974 tentang Bantuan Pembangunan Desa, 13 Desember 1973-9 April 1974, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12599 A, B).

433. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1975 tentang Bantuan Pembangunan Desa, 24 Maret-23 April 1975, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12621 A, B).
434. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 1976 tentang Bantuan Pembangunan Desa, 29-31 Maret 1976, asli, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 12633 A, B).
435. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1977 tentang Bantuan Pembangunan Desa, 29 Maret-1 April 1977, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12645 A, B).
436. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1978 tentang Bantuan Pembangunan Desa, 8-14 April 1978, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12660 A, B).
437. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1979 tentang Bantuan Pembangunan Desa Tahun 1979/1980, 19-28 Mei 1979, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12678 A, B).
438. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1980 tentang Bantuan Pembangunan Desa Tahun 1980/1981, 1 Maret-1 April 1980, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12694 A, B).
439. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 1981 tentang

Pengadaan dan Pembinaan Sarana Lepas Panen Bagi Koperasi Unit Desa (KUD), 16 Desember 1980-9 September 1981, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12718 A, B).

440. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1981 tentang Bantuan Pembangunan Desa Tahun 1981/1982, 29 April-9 Mei 1981, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12709 A, B).
441. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1982 tentang Bantuan Pembangunan Desa Tahun 1982/1983, 20-31 Maret 1982, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12723 A, B).
442. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1984 tentang Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD), 9 Januari 1983-31 Maret 1984, asli, tembusan, copy, 1 sampul, (No. Arsip 12756 A, B).
443. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1983 tentang Bantuan Pembangunan Desa Tahun 1983/1984, 16 April-9 Mei 1983, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12740 A, B).
444. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 1984 tentang Penyelenggaraan Bantuan Pembangunan Kepada Propinsi Daerah Tingkat I, Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II, dan Desa, 4 Mei-18 Mei 1984, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12758 A, B).

445. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Instruksi bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Urusan Perencanaan tentang Bantuan Pemerintah Kepada Masyarakat Desa dalam Rangka Rancangan Pembangunan 5 Tahun (1956-1960), 12 Mei-9 September 1958, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 3485).
446. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Berkas Biro Pembangunan Masyarakat Desa mengenai pemasangan instalasi telepon, 27 Desember 1958-23 Maret 1959, asli, 1 sampul (No. Arsip 711).
447. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid II. Kumpulan keputusan kepala daerah mengenai pembangunan masyarakat desa, 11 November-22 Agustus 1959, asli, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 1973).
448. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Agama 1950-1998. Berkas mengenai program terpadu ABRI Masuk Desa (AMD) Manunggal Bidang Agama di berbagai provinsi di Indonesia, 22 Januari 1987, asli, 1 sampul (No. Arsip 1553).
449. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inpres Desa Tertinggal (IDT) oleh Kelurahan Kapuk Muara Kecamatan Penjaringan Kota Madya Jakarta Utara Tahun Anggaran 1994/1995, 17 Januari 1995, asli, 1 sampul (No. Arsip 1237).
450. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Laporan Rincian Anggaran Kegiatan Program Pendukung Inpres Desa Tertinggal (IDT) oleh Kanwil Departemen Sosial DKI Jakarta Tahun Anggaran 1997/1998, disertai surat pengantar, 3 Juni 1997, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 266).
451. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Surat dari Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Departemen Sosial RI kepada para Kepala Kanwil Departemen Sosial seluruh Indonesia mengenai penyampaian Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor: 411.2/2441/SJ tentang Pemberdayaan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), 2 Desember 1998, fotokopi, 7 lembar (No. Arsip 336).

452. Inventaris Arsip Tekstual Departemen Sosial RI 1950-2014. Laporan Pola Penanganan Terpadu Program Inpres Desa Tertinggal (IDT) di DKI Jakarta oleh Suku Dinas Sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, tanpa tahun, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 712).
453. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Surat dari Direktur Jenderal Pengairan kepada Direktur Penyelidikan Masalah Air mengenai persetujuan rencana kerja dan pembiayaan untuk pelaksanaan pekerjaan penyelidikan pengembangan air tanah untuk air minum pedesaan dan/atau irigasi di daerah Wonogiri, 10 September 1976, tembusan, 1 lembar (No. Arsip 314).
454. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Surat dari Pemimpin Sub Proyek Irigasi Wonogiri kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Jawa Tengah Wilayah Surakarta mengenai permohonan izin pembuatan gorong-gorong di Desa Gupit, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, disertai lampiran gambar, 20 Oktober 1980, tembusan, 4 lembar, (No. Arsip 327).
455. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Final Report Dynamic Load Test with Tnowave Signal Matching, Project: Barito Twin Suspension Bridge, Lokasi Desa Beringin Kecamatan Alalak, Banjarmasin oleh PT. Adhi Karya, 23 September 1994-13 Desember 1995, fotokopi, 3 jilid (No. Arsip 475).
456. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Kontrak pelaksanaan pekerjaan jasa pemborongan pekerjaan rehabilitasi tanggul banjir/Tanggul Long Storage Kali Lamong di Desa Beton, Cermerlerek, dan Morowudi oleh CV. Daya Putra, CV. Rukun Makmur dan CV. Sumber Jaya, 8 Desember 1999-27 November 2001, fotokopi, 3 jilid (No. Arsip 156).
457. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Berkas mengenai laporan fisik dan keuangan pada Bagian Proyek Pengembangan Perdesaan dan Irigasi Kabupaten Bandung tahun anggaran 2000, 15 Januari-31 Desember 2000, asli, fotokopi, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 293).

458. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Laporan Akhir Pengkajian Sistim Irigasi Pedesaan Menggunakan Kincir Angin di Daerah Pemukiman Nelayan, 1 Desember 2000, fotokopi, 1 jilid, (No. Arsip 528).
459. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Laporan Akhir Pengkajian Teknik Irigasi Pedesaan Menggunakan Sistim Surjan, Desember 2000, fotokopi, 1 jilid (No. Arsip 529).
460. Inventaris Arsip Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI (1952) 1959-2010. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0140/P/1982 tentang Pembentukan Tim Asistensi Program TNI-ABRI Masuk Desa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 4 Mei 1982, fotokopi, konsep, 1 sampul (No. Arsip 4020).
461. Inventaris Arsip Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI (1952) 1959-2010. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0547/P/1986 tentang Penunjukan Pejabat Penilai dan Atasan Pejabat Penilai dalam Penilaian Pelaksana Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil yang Diangkat menjadi Pejabat Negara, Kepala Desa/Perangkat Desa, dan Bertugas di Luar Negeri, 7 Agustus 1986, asli, 1 sampul, (No. Arsip 6777).
462. Inventaris Arsip Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI (1952) 1959-2010. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0414/U/1987 tentang Pemberian Penghargaan kepada Desa/Kelurahan yang Telah Menuntaskan Anak Usia 7-12 Tahun Masuk Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar, disertai berkas pendukung, 14 Juli 1987, asli, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 7342).
463. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Pidato Presiden Soeharto 1966-1998 (Jilid II 761-1389). Naskah sambutan pada upacara panen raya operasi khusus Gelora Petani "Makmue Nanggrou" di Desa Baro Kecamatan Seunagan Kabupaten Aceh Barat, Aceh disertai dengan korespondensi pendukung, 26 Maret 1986, asli, copy, 1 sampul (No. Arsip 873,2).

464. Inventaris Arsip Tekstual Kementerian Negara Bidang Ekonomi Keuangan Dan Industri 1967-1973 Jilid I. Surat dari Pengurus Gerakan Usaha Koperasi Pertanian Buruh Perkebunan kepada Gubernur Aceh, Kepala Direktorat Transmigrasi Aceh mengenai program Pembangunan Desa Tangga Bahagia Kecamatan Simpang Kanan., 9 Juli 1966, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 1348).
465. Inventaris Arsip Tekstual Kementerian Negara Bidang Ekonomi Keuangan Dan Industri 1967-1973 Jilid I. Surat-surat mengenai organisasi pengairan pedesaan, 24 Agustus-15 November 1966, asli, pertinggal, 1 sampul (No. Arsip 2624).
466. Inventaris Arsip Tekstual Kementerian Negara Bidang Ekonomi Keuangan Dan Industri 1967-1973 Jilid I. Berkas mengenai Pembangunan Masyarakat Desa (PMD), 24 September-3 Agustus 1966, asli, 1 sampul (No. Arsip 1374).
467. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara Seri Ashub Orpol Ormas 1970-1999. Surat dari Menteri Negara Pemuda dan Olahraga RI kepada Presiden RI dan Menteri Sekretaris Negara RI mengenai penyampaian salinan Keputusan Menpora Nomor: 026/MENPORA/1998 tentang Pembentukan Brigade Pemuda Pelopor Pembangunan Desa dan Nomor: 028/MENPORA/1, 35944, asli, salinan, 1 sampul (No. Arsip 1411).

### **II.3.2 Arsip Foto**

468. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Adat istiadat Desa Bila, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0838/047).
469. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Rumah tradisional (adat) Nias di Desa Tua, Nias, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0843/080).
470. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Batu bersusun di Kampung Lama, Nias, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0421/046).

471. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Dukun kampung dalam upacara religius (ngakari) Karo, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0312/078).
472. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Berbagai bentuk rumah Nias di kampung Lauwo-Wuga dengan latarbelakang pegunungan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0844/034).
473. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Rumah tradisional (adat) Nias di Kampung Suni, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0843/002).
474. Daftar Arsip Foto KIT Sumatera Utara 1930. Rumah tradisonal (adat) Nias di Kampung Pulau Tello Nias, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0263/026).
475. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Penduduk desa berkumpul untuk mendengarkan pengumuman pejabat Belanda, Jawa Timur, 1930, 1 lembar (No. Arsip 0111/062).
476. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Pendataan penduduk desa di Panggogol, Pamekasan, Jawa Timur, 1920, 1 lembar (No. Arsip 0323/029).
477. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Timur 1930. Suasana rapat di Balai Desa Sampang, Madura, Jawa Timur, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 1104/002).
478. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Group seni Truna's (Jangelni) di desa Aga Onganan, Pangringsingan, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0433/074).
479. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Orang-orang desa membangun tembok pada pura baru di Pura Kasiman, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0742/016).
480. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Sekelompok penari tari Rejang dari Desa Aga (Tenganan Pangringan), Bali, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0406/034).



481. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Tari Pendet dalam rangka upacara persembahan di dalam pura yang dibawakan pasangan suami isteri dari Desa Ngis, Karang Asem, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0406/032).
482. Daftar Arsip Foto KIT Bali 1930. Selendang tenunan dobel ikat dari Desa Tenganan, Bali, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0731/031).
483. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930. Penduduk desa merayakan adat leluhur, Jawa Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0028/029).
484. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Barat 1930. Lelaki sedang memainkan calung di Desa Sadu, Soreang, Bandung, Jawa Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0911/002).
485. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Dam Kali Sogra di Desa Bojongsari Kidul, Jawa Tengah, 1906, 1 lembar (No. Arsip 0216/068).
486. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Seni ukir kayu dari Desa Mangkukusuman, Tegal, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0877/069).
487. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Seni ukir kayu dari Desa Sura Kidul, Tegal, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0877/067).
488. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Penyuluhan kesehatan di sebuah desa, Semarang, Jawa tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0066/027).
489. Daftar Arsip Foto KIT Jawa Tengah Yogyakarta 1930. Pertemuan di Desa Linggasari, Jawa Tengah, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0253/050).
490. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Hampolong atau empalong berupa kucing dari Kampung Dayak, Kalimantan Barat, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0310/062).

491. Daftar Arsip Foto KIT Kalimantan 1930. Patung kayu yang menggambarkan ibu dan anak di Kampung Jelai, Kalimantan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0310/052).
492. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930. Upacara kematian di Kampung Sadang, diramaikan oleh para penari wanita, Sulawesi Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0313/084)
493. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930. Adat Upacara kematian di Kampung Sadang, memotong kerbau dengan cara ditebas. Darahnya diambil dan dimasukkan ke dalam bambu, Sulawesi Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0392/002).
494. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930. Adat Upacara kematian di Kampung Sadang, keluarga berkumpul di lantang (rumah duka), tampak kerbau telah dipotong, Sulawesi Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0392/090).
495. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930. Adat Upacara kematian di Kampung Tenong Lipu dekat sebuah lapangan yang dihadiri oleh masyarakat, Sulawesi, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0392/076).
496. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930. Adat Upacara kematian di lantang (rumah duka), Kampung Sadang, Sulawesi Selatan, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip 0392/080).
497. Daftar Arsip Foto KIT Sulawesi 1930. Upacara kematian. Keluarga mendiang berbaris di depan lantang (rumah duka) di Kampung Sadang menyambut tamu yang datang, wanita memakai topi kerucut dan selendang digerei di bahu, Sulawesi Selatan, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip 0392/086).
498. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Beberapa pegawai terlihat sedang membangun jalan di area perbukitan. Jalan di atas adalah penghubung Situs Saguling dengan jalan tembus Tol Citarum di desa Rajamandala, tanpa tahun, 1 lembar, (No. Arsip Album 74.016. 1-18 (4544)).

499. Inventaris Arsip PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 1946-1992 Jilid II. Jalan setapak menuju Desa Cipanas di area Proyek Hydro Saguling, tanpa tahun, 1 lembar (No. Arsip Album 74.016. 1-18 (4546)).
500. Daftar Arsip Foto RVD Kalimantan Barat 1947-1949. Tarian adat Dayak Mualam di Kampung Pajak Kalimantan Barat untuk acara pesta perkawinan, 11 Februari 1948 1 lembar (No. Arsip 80211).
501. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Rapat umum di Desa Rejosari, 15 April 1954, 1 lembar, (No. Arsip 2417 dan 540413).
502. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Rombongan wakil presiden Hatta meninjau desa percobaan, 15 April 1954, 1 lembar (No. Arsip 2421 dan 540413).
503. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Para tamu Kempen RI dari Birma tengah meninjau perkampungan transmigrasi di Lampung, 4 Januari 1955, 1 lembar (No. Arsip 1455 dan 550104).
504. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Wakil Presiden RI Mohammad Hatta tengah meninjau perkampungan C.T.N (Corps Tjadangan Nasional), 2 Juli 1954, 1 lembar (No. Arsip 2536 dan 540702 dd13).
505. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Sumatera Selatan 1950-1967. Wakil Presiden R.I Mohammad Hatta tengah meninjau perkampungan Anak Dalam di Tebing Tinggi, 7 Juli 1954, 1 lembar, (No. Arsip 2722 dan 540707 dd8).
506. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1952. Warga masyarakat sedang mencangkul secara bergotong royong dalam pembangunan jalan desa di Kebun Jeruk, Kebayoran, 2 Desember 1952, 1 lembar (No. Arsip 8584 dan 521202 FL 1-2).

507. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1952. Para pekerja bangunan melakukan pembangunan saluran air untuk mencegah banjir di Kampung Lima antara Jalan Thamrin dan Jalan Asam Lama, 1 Juni 1952, 1 lembar (No. Arsip 9254 dan K 520601 FG 17).
508. Daftar Arsip Foto Kementerian Penerangan Wilayah Jakarta 1953. Para petani membuat saluran air untuk irigasi sawah di Desa Banyuasin Separe, Purworejo, 16 Juli 1953, 1 lembar (No. Arsip 13547 dan R 530716 FG 2-1).
509. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Turbin pembangkit listrik tenaga air di Desa Cungsking, Banyuwangi, 2 Juni 1955, 1 lembar (No. Arsip 26773 dan R 550602 FG 11).
510. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Pemandangan tanggul pembatas kampung di Metro, Lampung, 14 Juni 1955, 1 lembar (No. Arsip 26827 dan KR 550614 FG 1-13).
511. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Pemandangan tanggul yang masih dalam proses pembangunan sebagai pembatas kampung di Metro, Lampung, 14 Juni 1955, 1 lembar, (No. Arsip 26828 dan KR 550614 FG 1-14).
512. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Pemandangan jalan desa yang telah selesai dibangun di Metro, Lampung, 14 Juni 1955, 1 lembar (No. Arsip 26829 KR 550614 FG 1-15).
513. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Kondisi sebuah rumah gedek sebelum dibangun dengan menggunakan material batu di Desa Percobaan Torongredjo, Malang. Tampak seorang wanita yang menggendong anak, 1 Desember 1955, 1 lembar (No. Arsip 28974 dan R 551201 FG 2-4).
514. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Kondisi tiga buah rumah yang terbuat dari gedek dan material batu di Desa Percobaan Torongredjo, Malang, 1 Desember 1955, 1 lembar (No. Arsip 28975 dan R 551201 FG 2-5).

515. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Pemandangan rumah-rumah yang telah dibangun dengan material batu di Desa Percobaan Torongredjo, Malang, 1 Desember 1955, 1 lembar (No. Arsip 28976 dan R 551201 FG 2-6).
516. Inventaris Arsip Foto Kementerian Penerangan Jakarta 1955. Bupati Bandung R. Male Wiranatakusumah menyampaikan pidato setelah dilaksanakannya gerakan rakyat di Desa Citalem, 2 Februari 1955, 1 lembar (No. Arsip 29213 dan R 550202 FG 3-2)

### II.3.3 Arsip Film

517. Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1983

Nomor Film	Nomor Film 238.R3
Track	Track 1
Judul	Judul PARASAMYA PURNAKARYA NUGRAHA 1979 UNTUK PROPINSI JAWA TENGAH (BAGIAN 2) No. 26/R-35/PPFN/III/80
Durasi	09'22"
Tahun Produksi	1979
Narasi	Narasi Bahasa Indonesia
Warna	Hitam Putih
Produksi	PFN
Copyright	PPFN
Format/No. Kaset	DVD NO. 232; 538
	DVCAM NO. 538
Sinopsis	Pemberian Tanda Kehormatan Parasamy Purna Karya Nugraha dari Presiden kepada Gubernur Jawa Tengah. Tanda Kehormatan ini merupakan bentuk penghargaan dari Presiden kepada Daerah Tingkat I yang berhasil dalam pembangunan di Propinsinya.

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Opening Gelora Pembangunan No. 238.R3.	00.01
Proyek intensifikasi tembakau rakyat kerjasama dengan GAPRI di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.	00.17
Para petani tembakau menjemur olahan daun tembakau.	00.22
Para petani memetik daun tembakau. Di Kabupaten Kendal semenjak tahun 1971 per musimnya menghasilkan 4500 ton tembakau dengan harga Rp.1000,- per 1 kg, dengan begitu Kabupaten Kendal menghasilkan devisa 4,5 Milyar dari tembakau	00.30
Petani memotong daun tembakau di sebuah alat yang terbuat dari kayu.	00.58
Petani memotong daun tembakau di sebuah alat yang terbuat darikayu.	00.58
Petani meletakkan daun-daun tembakau ke keranjang besar.	01.04
Rumah-rumah di kaki pengunungan di daerah Jawa Tengah yang sudah dialiri listrik.	01.09
Sampai Pelita II (01 April 1974-31 Maret 1979) Propinsi Jawa Tengah telah membangun 28 unit proyek pelistrikan masuk desa.	01.24
Para warga sedang duduk-duduk menonton televisi.	01.33
Seorang Bapak sedang memainkan wayang sambil mendengarkanradio.	01.47
Seorang anak laki-laki sedang membaca dan 2 anak perempuan sedang menulis/belajar dengan penerangan listrik.	01.50
Presiden Soeharto memberikan bendera kepada Gubernur JawaTengah Soepardjo Rustam dalam upacara pemberian penghargaan “Parasamya Purna Karya Nugraha”.	02.11
Para wartawan mengabadikan momen pemberian penghargaan dari Presiden Soeharto kepada Gubernur Jawa Tengah Soepardjo Rustam.	02.31

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Presiden Soeharto berpidato di depan masyarakat Jawa Tengah yang juga menyaksikan penyerahan penghargaan “Parasamya Purna Karya Nugraha”.	03.00
Barisan Kodya Magelang di upacara penganugerahan.	03.45
Presiden Soeharto berpidato mengenai kemajuan pembangunan yang telah dicapai Jawa Tengah dan sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi pada saat proses pembangunan.	03.48
Gubernur Jawa Tengah Soepardjo Rustam selaku inspektur upacara istirahat di tempat mendengarkan pidato Presiden.	04.48
Presiden Soeharto menyampaikan dalam pidatonya bahwa masyarakat sudah mulai berani berobat ke Rumah Sakit.	04.53
Barisan Temanggung.	05.29
Presiden Soeharto menyatakan bahwa Jawa Tengah telah mengalami peningkatan pembangunan pesat dan berhasil dibandingkan daerah Tingkat lainnya di wilayah Indonesia.	05.34
Barisan Purbalingga.	05.41
Barisan Kebumen.	05.45
Barisan Cilacap.	05.47
Barisan Banjarnegara.	05.51
Barisan Banyumas.	05.55
Barisan Puworejo.	05.59
Barisan Semarang.	06.03
Barisan Jepara.	06.10
Barisan Klaten.	06.13
Barisan Tentara.	06.20
Barisan Blora.	06.29
Barisan Wonosobo.	06.35
Barisan Kudus.	06.38
Barisan Pati.	06.41
Barisan Brebes.	06.43
Barisan Pekalongan.	06.46

URAIAN INFORMASI	TIME CODE
Barisan Pemalang.	06.50
Barisan Tegal.	06.53
Barisan Demak.	06.58
Barisan Magelang.	07.01
Presiden Soeharto berharap daerah-daerah lain di Indonesia bekerja lebih keras dalam pembangunan.	07.05
Presiden Soeharto menutup pidatonya.	07.30
Ibu Tien Soeharto berdiri didampingi pejabat-pejabat lain.	07.41
Presiden Soeharto meninggalkan tempat mimbar pidato.	07.50
Para Bupati dari 28 Kabupaten Jawa Tengah berdefile di depan Presiden Soeharto yang diiringi musik dari Kodam 7 Diponegoro.	07.58
Para tentara ikut ber-defile.	08.06
Para pasukan Keraton ikut menyumbangkan drum band dan berdefile.	08.10
Masyarakat ikut berpartisipasi dengan menonton defile.	08.30
Presiden Soeharto mengelilingi pameran hasil industri seperti Tenun Sedomulyo dari Jepara.	08.35
Ibu Tien melihat kain-kain.	08.45
Presiden Soeharto melihat peralatan bermesin.	08.47
Ibu Tien melihat lampu.	08.51
Presiden serta Ibu Negara memotong tumpeng.	09.00
Presiden Soeharto memberikan potongan tumpeng kepada 2 orang pria dan menjabat tangan mereka.	09.11
Ibu Tien ikut menjabat tangan para penerima tumpeng.	09.18
Closing.	09.22



## 518. Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1983

<b>Nomor Film</b>	253.R2	
<b>Track</b>	4 dan 5	
<b>Judul</b>	TEKNOLOGI TEPAT GUNA (BAGIAN 2) No: 43/R-35/PPFN/II/81	
<b>Durasi</b>	09'04"	
<b>Tahun Produksi</b>	1981	
<b>Narasi</b>	Bahasa Indonesia	
<b>Warna</b>	Hitam Putih	
<b>Produksi</b>	PFN	
<b>Copyright</b>	PPFN	
<b>Format/No. Kaset</b>	DVD	NO. 350; 433; 439
	BETACAM	NO. 433; 439
<b>Sinopsis</b>	Peneliti Fisika Nasional LIPI melakukan penelitian di desa Cilinggan, Darangdan, Purwakarta mengenai air dan tungku masak.	

<b>URAIAN INFORMASI</b>	<b>TIME CODE</b>
Opening Gelora Pembangunan No. 253.R2.	00.01
Peneliti lembaga fisika nasional LIPI sedang melakukan instalasi pompa air untuk pedesaan.	00.38
Seorang peneliti LIPI sedang memberikan instruksi kepada masyarakat yang membantu memasang pompa.	01.19
Pemandangan pemasangan pompa air.	01.50
Dialog antara warga dengan peneliti LIPI mengenai cara kerja klep pompa dan kemampuan pompa.	02.03
Seorang peneliti mempraktikkan cara kerja pompa air..	02.46
Pemandangan menara air pompa hidram.	02.57

Ilustrasi animasi mengenai cara kerja pompa.	03.10
Seorang warga yang sedang mengambil air bersih.	03.19
Dialog seorang warga dengan peneliti LIPI yang sedang beristirahat. Warga lain terlihat cemburu dan curiga.	03.33
Peneliti LIPI sedang menjelaskan kepada warga mengenai manfaat pompa hydram.	04.03
Ilustrasi animasi pompa hydram.	04.23
Peneliti wanita LIPI memberikan juga penyuluhan kepada warga mengenai tungku masak, ilustrasi animasi juga tampak.	04.55
Seorang warga lelaki cemburu terhadap peneliti LIPI yang didekati teman wanitanya.	06.01
Seorang peneliti LIPI mengambil gambar seorang warga wanita .	06.21
Seorang warga wanita tadi berdialog dengan peneliti LIPI mengenai keinginan pindah ke kota karena minimnya tanahgarapan.	6.32
Wanita yang dekat dengan peneliti LIPI menjelaskan persoalannya kepada kekasihnya.	07.20
Perpisahan peneliti LIPI dengan warga desa.	07.47
<i>Closing.</i>	08.07

## II.4 Data Keuangan

Data Keuangan meliputi arsip-arsip yang berisi informasi terkait data pendapatan, belanja, pembiayaan dan kekayaan desa. Arsip yang merekam informasi mengenai data keuangan terdapat 25 nomor terdiri atas 25 nomor arsip tekstual yang terdapat dalam 11 *finding aids*.

### II.4.1 Arsip Tekstual

519. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. Jaarlijks herwaarts te zenden een lijste der inkomsten van ijder dorp, ordre na Ceylon, besogne, 10 September 1745, 10 September 1745, asli (No. Arsip 1001; Fol 442-445 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).

520. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. Een specificque Lijst van de Inkomsten in 't generaal, de verpagting daaronder gerekend met vergelijking van ijder dorp en post tegen het voorige Jaar, beneevens de oorsaken der meerder- en minderheeden, de graanen in gelden gerekend, herwaerts te senden, ordre na Macassar, besogne, 25 November 1746, asli (No. Arsip 1002; Fol 665-701 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).
521. Inventaris Arsip Hoge Regering 1612-1812. Alsmede de inkomsten van Comps dorpen bij 't slot van inkomsten af te boeken insteede winst en verlies, 16 Mei 1777, asli (No. Arsip 1066; Fol 613-622 [akses melalui website Sejarah Nusantara]).
522. Inventaris Arsip Departement Van Burgerlijke Openbare Werken: Seri Grote Bundel 1854-1933 Jilid II (Nomor 2942-7965). B27/1/8-Stukken betreffende terugstorting in 's lands kas van het on verwerkt gebleven bedrag ten behoevevan het definitief gestaakte gesubsidierde werk: het omleggen van den grooten post weg van Tegal naar Banjoemas bij de Desa Talok (Boemiajoe), 1924-1929, asli, 1 bundel (No. Arsip 2790).
523. Daftar Arsip Probolinggo 1855-1891. Laporan kekayaan yang dimiliki penduduk pada setiap desa di Probolinggo, 1811, asli, 1 band (No. Arsip 55).
524. Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel 1862-1944. Het huurcontract van 7 Desember 1914 van de N.V. Hotel Wendit, Desa Mangliawan, District Toempang, Residentie Malang, 1914-1936, asli, 1 sampul (No. Arsip 199).
525. Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel 1862-1944. De tegemoetkoming over 1935 aan desahoofden in de Provincie Oost-Java uit te betalen wegens het derven van collecteloonen voor de inning van het hoofdgeld, 1926-1935, asli, 1 sampul (No. Arsip 394).

526. Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel 1862-1944. De tegemoetkoming aan desahoofden in verband met het derven van collecteloon voor de inning van het hoofdgeld, gedurende 1932, 1927-1932, asli, 1 sampul (No. Arsip 393).
527. Inventaris Arsip Departement van Binnenlandsch Bestuur Seri Grote Bundel 1862-1944. De overdracht van bemoeyenis van desahoofd met de belasting inning te Oost-, West-, en Midden-Java, 1931-1940, asli, 1 sampul (No. Arsip 97).
528. Inventaris Arsip Departement van Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1931/15264. De toekenning aan de desa's van het recht tot belastingheffing (desaraden ordonnantie), 1919-1931, asli, 1 bundel (No. Arsip 8475).
529. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1940/12632. Het verzoek provincie West Java om restitutie van aan een aantal inwoners van de desa's Arahanlor en Rambatankoelon uit betaalde schadeloosstellingen. Met kaarten; Sommige archieven zijn in het Malays, 1921-1940, asli, 1 bundel (No. Arsip 10332).
530. Inventaris Arsip Algemene Secretarie Serie Grote Bundel Ter Zijde Gelegde Agenda 1891-1942 Jilid II. Tzg Ag 1934/1834. Het eindverslag over het desa autonomie onderzoek op Java en Madoera, 1926-1934, asli, 1 bundel (No. Arsip 9000).
531. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001. Surat dari PMC Kampung Laut Tanjab kepada PMW Jambi Nomor A/6-001/PMC/1980 mengenai penyelesaian hutang Gedung Muhammadiyah Cabang Kampung Laut, 1 Januari 1980, 1 lembar (No. Arsip 751).

532. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922–2001. Surat dari PMR Kampung Aie Cabang Sinabang Daerah Aceh Barat kepada Pembantu Bupati Daerah Tk. II Wilayah Simeuleu dan PMC Sinabang Nomor N3.015/1982 mengenai Laporan Keuangan untuk Pembangunan Gedung Muhammadiyah Kampung Aie, 31 Mei-9 Juni 1982, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 750).
533. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara RI (1945) 1959-1968 (1973). Surat D. Suhardjono kepada Perdana Menteri tentang permohonan pinjaman modal kepada presiden untuk mengelola hasil tembakau di Desa Sukarejo Kab. Jember, beserta lampiran, 5 November 1964, asli, 4 lembar (No. Arsip 1531).
534. Inventaris Arsip Kementerian Kehakiman Republik Indonesia Serikat (1946) 1949-1950. Surat Keputusan Menteri Kehakiman Indonesia Timur tentang penerimaan anggaran dasar Persekutuan Nelajan Kampung Kakas Manado (PNKK), 19 April 1950, salinan, 1 lembar (No. Arsip 483).
535. Inventaris Arsip Kementerian Pertanian Republik Indonesia (1948) 1950-2009. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 217/Kpts/OT.210/4/2003 tentang pedoman umum dana penguatan modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan untuk pembelian gabah/beras petani, 24 April 2003, asli, 1 sampul (No. Arsip 3174).
536. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Berkas mengenai permohonan otorisasi uang tunjangan untuk para pejabat dan staf Pembangunan Masyarakat Desa Provinsi Maluku, Bone, Palopo, Makassar, Sulawesi, Jawa Barat, Jakarta Raya, 1950, 1957, & 1959, asli, 1 sampul (No. Arsip 274).
537. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Persatuan Kepala Kampung Kota "Makasar" kepada Acting Gubernur Sulawesi mengenai kenaikan pajak jalan tahun 1951, 20 Mei 1951, asli, 8 lembar (No. Arsip 2543).

538. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Daftar Kesimpulan dari Penerimaan dan Pengeluaran Uang untuk diperhitungkan guna keperluan Pembangunan Masyarakat Desa atas m.a. 1.9.2.11 dan m.a. 1.9.2.14 bulan Januari s/d Maret 1957 Provinsi Kalimantan, 31 Maret-30 April 1957, asli, 1 sampul (No. Arsip 429).
539. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Barat kepada Perdana Menteri RI tentang permohonan otorisasi biaya daerah kerja baru Pembangunan Masyarakat Desa, beserta lampiran, 25 September 1957, asli, 1 sampul (No. Arsip 294).
540. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari Sekretaris Dewan Menteri kepada Menteri Hubungan Antar Daerah tentang anggaran belanja desa, 31 Oktober 1957, asli, 2 lembar (No. Arsip 443).
541. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Daftar Penerimaan dan Pengeluaran Uang untuk diperhitungkan untuk Keperluan PMD atas Uang Sumbangan untuk Pembangunan Desa Provinsi Kalimantan Selatan, 1 September 1958, asli, 1 sampul (No. Arsip 3488).
542. Inventaris Arsip Tekstual Sekretariat Negara: Kabinet Perdana Menteri RI 1950-1959 Jilid I. Surat dari BPMD mengenai permintaan otorisasi biaya pembelian alat dan pemasangan telepon (Pembangunan Masyarakat Desa), 20 Desember 1958, asli, 1 sampul (No. Arsip 475).
543. Inventaris Arsip Departemen Pekerjaan Umum RI 1950-2004. Berkas mengenai pembayaran ganti rugi tanah dan tanaman di Desa Cindaga, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Daerah Tingkat II Banyumas, 20 Oktober-9 Desember 1993, fotokopi, 7 lembar (No. Arsip 454).

## II.5 Data Kelembagaan

Data Kelembagaan meliputi arsip-arsip yang berisi informasi terkait data kelembagaan desa dan kelurahan. Arsip yang merekam informasi mengenai data kelembagaan terdapat 6 nomor terdiri atas 5 nomor arsip tekstual yang terdapat pada tiga *finding aids* dan satu arsip film yang terdapat pada satu *finding aids*.

### II.5.1 Arsip Tekstual

544. Inventaris Arsip Pimpinan Pusat Muhammadiyah Yogyakarta 1922-2001. Surat dari PMC Pati kepada Komandan Kodim 0718 Pati dan Bupati Kepala Daerah Kab. Pati tentang kedudukan Kepala Desa Tambahardjo Kec. Pati dan penyempurnaan lembaga-lembaga pemerintahan pasca peristiwa Gestapu, 20-21 Desember 1966, tembusan, 2 lembar (No. Arsip 4234).
545. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 24 Tahun 1968 tentang instruksi kepada Menteri Dalam Negeri, Menteri Pertanian, dan lain-lain untuk membentuk panitia pembuat Rancangan Undang-undang tentang Bank dan Lumbung Desa, 6-12 Agustus 1968, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12525 A,B).
546. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1973 tentang Unit Desa, 29 Maret-5 Mei 1973, asli, tembusan, 1 sampul (No. Arsip 12586 A,B).
547. Daftar Arsip Statis Sekretariat Negara RI: Seri Produk Hukum Tahun 1949-2005 (Keputusan Presiden-Penyelenggara Pemerintahan, Instruksi Presiden) Jilid VI. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1978 tentang Badan Usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa (BUUD/KUD), 2-6 Februari 1978, asli, tembusan, copy, 1 sampul (No. Arsip 12658 A, B).

548. Inventaris Arsip Sekretariat Menteri Koordinator Kompartimen Perhubungan Dengan Rakyat (Menko Hubra) Tahun 1963-1966. Berkas mengenai Persatuan Pamong Desa Indonesia (PPDI) Pusat dan Daerah, 1953-1965, asli, tembusan, konsep, fotokopi, 1 sampul (No. Arsip 1784).

## II.5.2 Arsip Film

549. Daftar Arsip Film PPFN Seri Gelora Pembangunan 1978-1983

<b>Nomor Film</b>	249	
<b>Track</b>	2 dan 1	
<b>Judul</b>	PASIR No. 38/R-35/PPFN/XI/80	
<b>Durasi</b>	10'30"	
<b>Tahun Produksi</b>	1980	
<b>Narasi</b>	Bahasa Indonesia	
<b>Warna</b>	Monotone/Sephia	
<b>Produksi</b>	PFN	
<b>Copyright</b>	PPFN	
<b>Format/No. Kaset</b>	DVD	NO. 279; 439; 529
	BETACAM	NO. 439
	DVCAM	NO. 529
<b>Sinopsis</b>	Penggalian pasir di Kali Citarum, Bekasi dan fungsi KUD bagi para penambang dan penduduk di sekitar lokasi penggalian	
<b>URAIAN INFORMASI</b>		<b>TIME CODE</b>
Opening Gelora Pembangunan No. 249.		00.01
Pemandangan Kali Citarum, Bekasi.		00:38
Suasana penggalian pasir, para penambang sedang menggali		00:46



pasir di atas perahu.	
Para penambang pasir mengangkut pasir dari lokasi penggalian.	01:10
Penambang pasir memindahkan pasir ke truk untuk diangkut.	01:45
Truk mengangkut hasil penggalian pasir.	02:00
Pemandangan kota Jakarta, ditandai dengan tugu selamat datang.	02:23
Penggunaan pasir sebagai bahan bangunan di kota-kota besar.	02:35
Kegiatan mencari pasir di musim kemarau.	03:16
Perkampungan penambang pasir.	03:31
Suasana penggalian pasir.	03:41
Para penambang pasir melakukan penggalian di atas kali.	04:05
Penambang pasir mengangkut pasir.	05:18
Pemandangan sekitar tempat tinggal penambang.	05:37
Penambang pasir sedang beristirahat.	05:46
Pemandangan kota Jakarta.	06:23
Wawancara seorang penambang pasir tentang Koperasi Unit Desa untuk para penambang pasir.	06:31
Lanjutan wawancara.	07:04
Suasana Koperasi Unit Desa (KUD) untuk penambang pasir dan penduduk di sekitar pemukiman penambang, yaitu Desa Jayalaksana dan Lenggahjaya.	07:13
Syukuran pesta rakyat atas berhasilnya KUD.	07:57
Sambutan camat Bekasi.	08:02
Seni tradisional Jaipong dalam rangkaian pesta rakyat.	08:34
Senja, truk-truk pengangkut pasir kembali ke area penggalian.	10:05
Closing.	10:30

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai bukti keberadaannya, Penjelasan Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (sebelum perubahan) menyebutkan bahwa “Dalam territori Negara Indonesia terdapat lebih kurang 250 “*Zelfbesturende landschappen*” dan “*Volksgemeenschappen*”, seperti desa di Jawa dan Bali, Nagari di Minangkabau, dusun dan marga di Palembang, dan sebagainya. Daerah-daerah itu mempunyai susunan asli dan oleh karenanya dapat dianggap sebagai daerah yang bersifat istimewa. Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan daerah-daerah istimewa tersebut dan segala peraturan negara yang mengenai daerah-daerah itu akan mengingati hak-hak asal usul daerah tersebut”.

Oleh sebab itu, keberadaannya wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam hal ini Direktorat Pengolahan menyusun guide arsip yang berkaitan dengan tema desa dan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Monografi Desa dan Kelurahan. Dibuatnya guide ini untuk mendukung program kerja sama ANRI dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia (PDTT RI) yakni “Gerakan Tertib Arsip dan Sejarah Desa” dan juga merupakan selain bukti kinerja Direktorat Pengolahan untuk membantu yang ingin menulis atau membuat kajian tentang desa.

Guide arsip ini telah disusun secara sistematis, sehingga informasinya dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara tepat, cepat dan akurat.

Data dan informasi dari guide arsip ini bersumber dari sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aid*) yang telah dibuat oleh ANRI dan dapat diakses di ruang layanan arsip.

Tim Penyusun Guide Arsip Tematis Desa berharap semoga guide arsip ini dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis bertemakan desa yang dicari di ANRI. Tim Penyusun menyadari bahwa guide arsip ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan mutu guide arsip lainnya dikemudian hari. Untuk itu semua kami ucapkan terima kasih.

## DAFTAR SINGKATAN

ADB	: Asian Development Bank
BPM	: Bataafsche Petroleum Maatschappij
BPMD	: Biro Pembangunan Masyarakat Desa
BTI	: Barisan Tani Indonesia
CTN	: Corps Tjadangan Nasional
Dati	: Daerah Tingkat
DI	: Darul Islam
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DTB	: Desa Tangga Bahagia Singkil
KASAU	: Kepala Staf Angkatan Udara
KUD	: Koperasi Unit Desa
LDM	: Lumbung Desa Modern
LUMBUNG	: Lembaga Untuk Menyelenggarakan Bahan Makanan Umum
MKGR	: Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong
P.N	: Perusahaan Negara
PMC	: Pimpinan Muhammadiyah Cabang;
PMD	: Pembangunan Masyarakat Desa
PMD	: Pimpinan Muhammadiyah Daerah;
PMR	: Pimpinan Muhammadiyah Ranting
PMW	: Pimpinan Muhammadiyah Wilayah
PNKK	: Kampung Kakas Manado
PP	: Pimpinan Pusat
PPDI	: Persatuan Pamong Desa Indonesia
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
SK PMD	: Surat Keputusan Pimpinan Muhammadiyah Daerah
SK	: Surat Keputusan
TII	: Tentara Islam Indonesia
TNI	: Tentara Negara Indonesia

## INDEKS NAMA DESA

A	
Aie	532
Ampel	161, 287, 416
Anak Dalam	505
Arahanlor	529
B	
Babalan	107
Badiri	119
Bajong	370
Banaran	48, 336
Bandjar	40
Bandoeng	30, 54, 413
Bangli	384, 385
Bantarjati	69
Banua	182, 184
Banyuasin	508
Banyubiru	109, 249
Baro	463
Baroe	146, 147, 148, 162, 164
Batu	290, 304
Bedji	43
Beringin	125, 455
Bertjak	332
Betek	86
Beton	456
Bila	468
Blajoe	28
Bodjong	40, 51, 52
Boejaran	401, 403
Bojongsari Kidul	485
Brambang	50
C	
Candi	261, 369
Cangkol	350
Cermerlerek	456
Cilinggan	518
Cindaga	543
Cipanas	499
Citalembung	516
Cungking	386, 509

D	
Damarsari	347
Dampar	198
Danasari	359
Dappoor Kotta	158
Delanggu	108
Djambe Pawon	397
Djatioedjoeh	400
Djember	35
Djepon	76
Duri Kebayoran	319, 320, 321
E	
Enam	60
G	
Gadungan	195
Gandaria	57
Gandusari	375
Gedangan	371
Gempol	368
Gemuruh	372
Gentengkoelon	33
Getas	348
Gielie	166
Girimojo	356
Goenoeng	165
Guejung	395
Gupit	454
H	
Haoergeulis	37
J	
Jambesari	358
Jambu Kidul	361
Jati Ulu	186
Jayalaksana	549
Jono Blora	279, 280, 281
K	
Kabanjahe	182, 183, 373
Kaca	217
Kadilangoe	335
Kadomas	110

Kaikoli	133
Kajon	116
Kakas Manado	534
Kalianget	24
Kaliboentoe	25
Kapataran	134
Kapuk	75
Karang	263
Karanganyar	27, 72
Karangdjongkeng	41
Karangkemiri	352
Karangsari	19
Karangtempel	23
Kartohardjo	29
Kasiwen	112
Kebon Sirih	412
Kebun Jeruk	506
Kebur Lahat	314
Kedjiwan	24
Kedung Cowek	171, 194
Kedungagung	367
Kelabang	202
Kelangwetan	111
Kenjeran	141, 169, 175
Kerasaan	64
Keseneng	391
Kingking	32
Klepon	120
Klepu	92
Kongsi	214
Krapyak	138
Kresek	49
Krimoen	44
Krisik	103
Krocot	156
Kubur	211
Kwitang	208
L	
Lagan Ilir	61
Lama	470
Lammahala	2
Laut	58, 61, 531
Lauwo-Wuga	472
Ledok	17, 18, 21, 206

Lenggahjaya	549
Lima	507
Lirung	62
Lodjedjer	131
Loireng	38
Lossarij	6
Lowokwaroe	36
Lumut	119
M	
Madjan	46, 414
Makasar	56
Makassar	153, 536
Malajoe	145
Mandalare	123
Mandiradjawetan	20
Manggar	329
Mangliawan	524
Margawati	359
Margojoso	127
Medokanayu	188
Melajoe	154
Menangabaris	71
Mlantjoe	393
Moengkoeng	21
Morowudi	456
Mrawan Pringtali	365
Muntang	65
N	
Nangahale	140
Ngadiwono	191
Ngandoeng	408
Nganggrung	305, 306, 313
Ngemplak	127
Nglanji	135
Nongkojajar	196
Noordwijk	155
Notoprajan	424
Nusa Kambangan	126
P	
Pada Uluyu	139
Padang Matinggi	125
Pajak	500



Pajang	3
Pajoewangan	152
Pakoentjen	31
Pakoerniran	394
Panggogol	476
Pasir Gintung	318
Penambongan	51
Penjarang	106
Perikanan	84
Pidodo	59
Plaju	117
Plandakan	45
Plosogede	363
Pondok Cina	95
Praja	66, 70
Pucuk Sawit	116
Purwokerto	354
R	
Rajamandala	498
Rambatankoelon	39, 529
Rawakalong	101
Redjosari	50
Rejosari	501
S	
Sadang	492, 493, 494, 496, 497
Sadu	484
Sampang	477
Santrimati	421
Saradan	200
Sedong	392
Selangan	71
Selibar	122
Sentang	73
Sidoredjo	50
Sila	105
Simo	396
Sobalo	207
Soekaradja	153, 163
Somalangu	423
Sragi	355
Sudimoro	308, 309
Sukahurip	353
Sukarejo	533

Sukawening	322
Sukmajaya	142
Sulit Air	132
Sumbersapon	349
Sungai Pinang Mura	426
Suni	473
Sura Kidul	487
Surodadi	351
Swangi	405
T	
Talok	522
Taman Sari	212
Tambahardjo	544
Tambak	311
Tandjoengboeroeng	404
Tangga Bahagia	91
Tanjung karang	316, 318
Tatakanrantau	104
Tawang Sari	46
Tegalmlati	360
Tegalsari	310
Telhao	185
Tello	474
Teluk Betung	315, 317
Temas Batu	118
Tengger	192, 197, 201
Tenong Lipu	495
Timbang Langkat	340
Tjabang	157
Tjakong	151
Tjandimoeljo	26
Tjecande	149
Tjieloar	144
Tjigobang	22
Tjihiroep	399
Tjikeas	164
Tjikoelak	415
Tjililitan	150
Tjiroempak	402
Tomang	137
Torongredjo	513, 514, 515
Tosari	190, 192, 197, 201
Troessang	159
Tulungrejo	364

Tunggulrejo	366
W	
Waigete	71
Wanareja	362
Watubelah	357
Wedung	107, 326
Wirasaba	4
Woengoe	49
Wonokoesoemo	42
Wuwuharjo	114

## INDEKS NAMA KECAMATAN/KABUPATEN/KOTA

A	
Aceh	83, 91, 218, 219, 220, 376, 377, 463, 464, 532
Aceh Barat	463, 532
Air Batu	73
Alalak	455
Ambarawa	30, 109
Andong	397
Asahan	73
B	
Bagelen	17, 21, 390
Bali	82, 221, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 304, 378, 384, 385, 405, 478, 479, 480, 481, 482
Bandung	113, 457, 484, 516
Banjarmasin	104, 455
Banjoemas	18, 20, 31, 51, 407, 522
Banjoewangi	33
Bantam	7
Bantams	149, 160
Banten	7, 110
Banyumas	18, 271, 311, 346, 372, 390, 517, 543
Banyuwangi	102, 386, 509
Batavia	22, 57, 148, 208, 209, 211, 212, 213, 214, 215, 217, 402, 404, 412
Bekasi	549
Besoeki	332
Blitar	375, 397
Boemiajoe	41, 522
Bogor	69
Bojonegoro	199
Bondowoso	42, 332
Bone	536
Buitenzorg	52, 148, 156
C	
Cengkareng	75
Ceper	92
Cheribon/ Cirebon	6, 14, 22, 37, 39, 44, 392, 407, 415
Ciamis	123
Cilacap	106, 517
Crawang	157

D	
Deli	185, 186
Demak	19, 50, 107, 517
Depok	95
Dili	133
F	
Flores Barat	383
G	
Garut	322
Goenoeng Kendeng	408
Grogol	16, 38, 152
J	
Jakarta	75, 91, 122, 137, 319, 320, 321, 322, 386, 449, 450, 452, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 536, 549
Jambi	58, 61, 74, 531
Jember	35, 533
K	
Kali Soember	397
Kali Toentang	401, 403
Karo	63, 184, 373, 471
Kebajoran	57
Kebasen	543
Kebumen	423, 517
Kediri	45, 195, 393, 397, 407
Kedirie	414
Kemangkon	65
Kendal	59, 517
Kepulauan Sangihe	62
Klaten	92, 108, 111, 517
Kraksaan	25, 394
Krawang	27, 151
Krucil	86
L	
Lampung	172, 173, 174, 503, 510, 511, 512
Lingung	116
Lombok	28, 405
Lombok Barat	71
Lombok Timur	71

Lombok Tengah	176
M	
Metro	510, 511, 512
Madioen	49, 55, 395, 407
Madiun	200
Madoera	333, 407, 409, 417, 420, 530
Madura	477
Magelang	68, 114, 264, 517
Majalaya	105
Makasar	56, 537
Makassar	153, 536
Malang	36, 206, 513, 514, 515, 524
Manggarai	383
Meester Cornelis	154
Midden-Java	19, 20, 26, 50, 527
Minahasa	134
Muntilan	306, 313
N	
Ngandjoek	48
Ngawi	395
Nguter	454
Nias	469, 470, 472, 473, 474
O	
Oenarang	329
Oost-Java	49, 55, 525
P	
Pagaralam	122
Palembang Ulu	122
Paloeng Rivier	405
Palopo	536
Pamekasan	189, 476
Paree	393
Pasoeroean	334, 394
Pasuruan	196
Patebon	59
Pati	127, 517, 532, 544
Pekalongan	10, 11, 12, 13, 112, 254, 399, 407, 421, 517
Pemalang	360, 517
Poerwakarta	27
Poerworedjo	20, 391
Poso	139

Probolinggo	86, 523
Purbalingga	65, 271, 517
Purwakarta	518
Purworejo	508
R	
Rembang	76, 283, 407
Riau	84
S	
Sangihe	62, 129
Semarang	16, 19, 23, 29, 30, 38, 50, 62, 109, 124, 138, 248, 251, 252, 255, 256, 260, 261, 262, 263, 365, 266, 267, 290, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 389, 407, 411, 421, 488, 517
Serang	160, 344
Sidaredja	106
Simalungun	64
Sinabang	532
Sleman	310
Soebang	27
Soemberkareng	334
Soerabaia	408
Soerabaija	158
Soerabaja	15, 53, 161, 396, 407, 411, 416
Soerowinangoen	393
Soreang	484
Sragen	336
Sukoharjo	128, 454
Sumedang	103
Sumpjuh	342
Surabaya	15, 141, 175, 188, 193, 194, 202, 203, 204
Surakarta	115, 128, 178, 454
T	
Talud	129
Tangerang	8, 9, 101, 149
Tasikmalaya	353, 429
Tegal	284, 324, 486, 487, 517, 522
Tjiamis	40
Tjiasem	121
Tjisadane	145, 404
Toeban	32, 43
Toeloengagoeng	45, 46
Tongas	334

W	
Wadoek	392, 408
Weltevreden	155
Wirosari	371
Wlingi	397
Wonogiri	453, 454
Wonokitri	205
Wonosobo	24, 259, 277, 282, 517
Y	
Yogyakarta	58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 68, 81, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 336, 379, 380, 423, 424, 425, 426, 427, 485, 486, 487, 488, 489, 531, 532, 544



## INDEKS NAMA ORANG

Machasin, Achmad	60
Ruslani, Achmad	360
Anwar	65
Gaffar, Ario A	141
Asrawi	357
Suhardjono, D	533
Djamdjaeni	372
Djasmani	347
Hoffman	2
Idris	362
Soehadi, Imam	368
Iskandar Jayusman, HP	425
Konto, K	396
Kartini	23
Koo Kie Tjiau	42
Liem Hwat Swie	48
Mangkudiharjo	114
Masdoeqi	349
Mohan, Moch Ichsan	62
Ismangil, Mohammad	31
Muhadi	319, 321
Hadisoepipto, R	363
Wiranatakusumah, R Male	516
Rusimi	369
Sakijo	348
Sujoso	319, 320, 321
Sunarto	108
Afandi, T	356
Soeharto, Tien	139, 140, 517
Tuan Tjan Tiam Hie	69



ARSIP NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Pengolahan  
Arsip Nasional Republik Indonesia  
Jakarta, 2023**